

Lampiran 1. CV



**NAFILA
ALYANADA**

Bandung, 11 mei 2000

PERSONAL PROFILE

I am a student of Communication Studies at the University of Pembangunan Jaya minor in Public Relations. I have an interest in Public Relations, Marketing Communication, and social media in general. A fast learner, diligent, and reliable. I can work in team or independently.

SKILLS & ABILITIES

- Communication
- Marketing
- Strategic Planning
- Public Speaking
- Social Media Marketing
- Social Media Specialist
- Work in team or independently
- Microsoft Word
- Microsoft Powerpoint
- Canva

CONTACT INFORMATION

Lily Residence no 19 Jl. Cendrawasih Raya Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan.

Email: nafilaalyanada05@gmail.com
Cell: +62 81290344380

 @nafilaalyanada

EDUCATION

- 2019 - NOW** : Universitas Pembangunan Jaya (Ilmu Komunikasi - PR)
- 2015 - 2017** : SMA Izada Tangerang Selatan

ORGANIZATION/WORK EXPERIENCE

- 2016** Panitia AEIRO CUP Sma Izada (Divisi Ticketing)
- 2020** Panitia PRIMA 2020 Universitas Pembangunan Jaya (Divisi Perlengkapan)
- 2020** Digital Marketing Universitas Pembangunan Jaya (Content Sharing)
- 2022** Seminar Nasional CORE (Communication In The Future) UPJ (Divisi Marcom - Social Media)
- Memegang kendali *social media* Facebook, Instagram, LinkedIn, dan Tiktok CORE. Merancang konsep konten mulai dari riset, hingga pembuatan deskripsi/*caption* untuk setiap unggahan konten.
1. Digital Marketing Universitas Pembangunan Jaya (Content Sharing)
- 2022**
2. PT. Dinasti Kreator Cantik Indonesia & Urban Fellas (Social Media Specialist dan KOL Specialist)
 3. Event TikTok Beauty Star (Divisi Logistic)
- 2023** KBGI (*Kompetisi Bangunan dan Gedung Indonesia*) - Liasion Officer (LO) .
Universitas Pembangunan Jaya

LANGUAGES

- English
- Bahasa Indonesia

Lampiran 2. Sertifikat LDK



SERTIFIKAT
DIBERIKAN KEPADA
NAFILA ALYANADA
SEBAGAI
**PESERTA
COMPLETE**
(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN)
6 - 7 JANUARI 2020

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
NAURISSA BIASINI, S.SI., M.I.KOM.



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA & BISNIS
DR. HENDY TANNADY, B.ENG., M.ENG., MM., MBA.



Lampiran 3. Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-02 <hr/> No. Revisi
--	---	--

Nama Mahasiswa : Nafila Alyanada
 Prodi/NIM : ILMU KOMUNIKASI / 2019041055
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : FENOMENA *OVERSHARING* REMAJA DENGAN DISFUNGSI KELUARGA MENGGUNAKAN PLATFORM INSTAGRAM STORY

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Suci Marini Novianty, S.I.P, M.Si.	0404119301	Asisten Ahli

Tangerang Selatan, Selasa 14 November 2023

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,
 Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si. Koordinator Skripsi/TA	 Naurissa Blasini, S.Si, M.I.Kom. Kaprodi	 Suci Marini Novianty, S.I.P, M.Si. Dosen Pembimbing

Copyright © 2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. 1469 01 746666

Lampiran 4. Formulir Pengajuan Skripsi

	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-01
--	--------------------------------------	----------------------

Nama Mahasiswa : Nafila Alyanada
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041055
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Fenomena *Oversharing* Remaja Dengan Disfungsi Keluarga
 disusun dalam kalimat : Menggunakan Platform Instagram Story
 singkat, padat, jelas dan menarik minat pembaca)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	V	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	V	
3	IPK minimal 2,00	V	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	V	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	V	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	V	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	

Tangerang Selatan, 5 September 2023

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
 Nafila Alyanada	 Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom., M.I. Kom	 Naurissa Biastni, S.Si, M.I.Kom
Mahasiswa	Dosen Pembimbing Akademik	Kepala Program Studi

Lampiran 5. Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekam

Nama Mahasiswa : Nafila Alyanada
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041055
 Judul Skripsi/TA : Fenomena *Oversharing* Remaja Dengan Disfungsi Keluarga Menggunakan Platform Instagram Story

Dosen Pembimbing : 1. Suci Marini Novianty, S.I.P., M.Si.

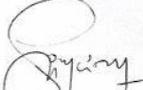
Dosen Penguji : 1. _____ JAD : _____
 : 2. _____ JAD : _____
 : 3. _____ JAD : _____

Jadwal Sidang : Tempat : _____ Hari/Tanggal: _____

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 8 Desember 2023

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
 Nafila Alyanada Mahasiswa	 Suci Marini Novianty, S.I.P., M.Si. Dosen Pembimbing	 Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si. Koordinator Skripsi/TA	 Naurissa Blasini, S.Si, M.I.Kom Kaprodi

Lampiran 6. Formulir Bimbingan Skripsi Digital

Detail	NIM	2019041055	Nama Mahasiswa	NAFILA ALYANADA
Bimbingan	Program Studi	Ilmu Komunikasi	SKS Lulus	133 SKS
Rekap Percakapan Bimbingan	Tgl. Mulai	22 Desember 2023	Judul Tugas Akhir	FENOMENA <i>OVERSHARING</i> REMAJA DENGAN DISFUNGSI KELUARGA MENGGUNAKAN PLATFORM INSTAGRAM STORY
Syarat Ujian				
Jadwal Ujian				
Nilai Ujian				
Nilai Akhir				

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	3 Februari 2023	Suci Marini Novianty, S.I.P., M.Si.	Penentuan Judul dan Bab 1	✓	
2	28 Februari 2023	Suci Marini Novianty, S.I.P., M.Si.	Pembahasan bab 1 & 2	✓	
3	13 Maret 2023	Suci Marini Novianty, S.I.P., M.Si.	Membahas bab 1-3	✓	
4	14 Maret 2023	Suci Marini Novianty, S.I.P., M.Si.	Revisi BAB 1 - 3	✓	
5	11 Oktober 2023	Suci Marini Novianty, S.I.P., M.Si.	Revisi pertanyaan	✓	
6	14 November 2023	Suci Marini Novianty, S.I.P., M.Si.	Revisi proposal skripsi setelah sidang	✓	
7	28 November 2023	Suci Marini Novianty, S.I.P., M.Si.	Bimbingan mengenai bab 1-4	✓	
8	20 Desember 2023	Suci Marini Novianty, S.I.P., M.Si.	Pembahasan final dari bab 1-5	✓	

Lampiran 7. Bukti Submit Jurnal

Lampiran 8. Surat Pernyataan Informan

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tasya Salsabila
Usia : 23 Tahun
Pekerjaan : Executive Lounge Attendant
Tempat Tinggal : Pondok Aren, Tangerang Selatan

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Nafila Alyanada, mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul **“Fenomena *Oversharing* Remaja Dengan Disfungsi Keluarga Menggunakan Platform Instagram Story”**

Saya juga ***(menyetujui / ~~tidak menyetujui~~)** penelitian ini untuk di publikasi atau ada di jurnal manapun serta juga bersedia menjadi informan dan telah mengkonfirmasi hasil data penelitian.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.



Tangerang Selatan, 14
November 2023

**SURAT PERNYATAAN
BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN
DIWAWANCARAI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tara Nindy
Usia : 24 Tahun
Pekerjaan : Counsellor Assistant
Tempat Tinggal : Parung, Bogor

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Nafila Alyanada, mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul **“Fenomena *Oversharing* Remaja Dengan Disfungsi Keluarga Menggunakan Platform Instagram Story”**

Saya juga ***(menyetujui / ~~tidak menyetujui~~)** penelitian ini untuk di publikasi atau ada di jurnal manapun serta juga bersedia menjadi informan dan telah mengkonfirmasi hasil data penelitian.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.



Bogor, 16
November
2023

**SURAT PERNYATAAN
BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN
DIWAWANCARAI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Omar Bobby
Usia : 20 Tahun
Pekerjaan : -
Tempat Tinggal : Pondok Aren, Tangerang Selatan

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Nafila Alyanada, mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul **“Fenomena *Oversharing* Remaja Dengan Disfungsi Keluarga Menggunakan Platform Instagram Story”**

Saya juga ***(menyetujui / ~~tidak menyetujui~~)** penelitian ini untuk di publikasi atau ada di jurnal manapun serta juga bersedia menjadi informan dan telah mengkonfirmasi hasil data penelitian.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.



Tangerang Selatan, 18
November 2023

**SURAT PERNYATAAN
BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN
DIWAWANCARAI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Maulana Zaki
Usia : 19 Tahun
Pekerjaan : -
Tempat Tinggal : Cikarang Utara, Bekasi

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Nafila Alyanada, mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul **“Fenomena Oversharing Remaja Dengan Disfungsi Keluarga Menggunakan Platform Instagram Story”**

Saya juga ***(menyetujui / ~~tidak menyetujui~~)** penelitian ini untuk di publikasi atau ada di jurnal manapun serta juga bersedia menjadi informan dan telah mengkonfirmasi hasil data penelitian.

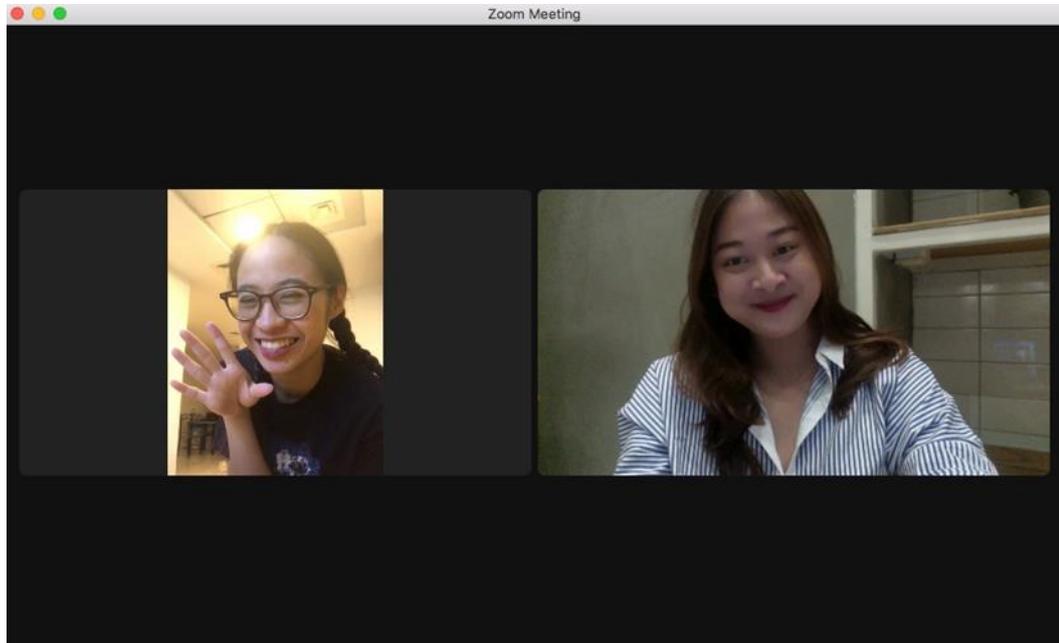
Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.



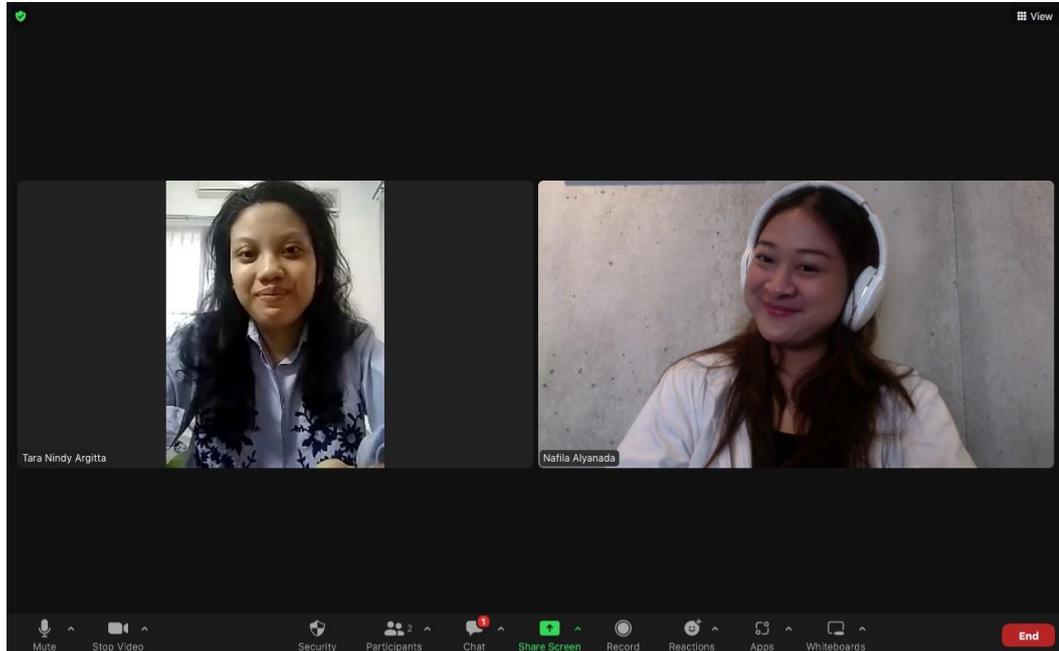
Bekasi, 18
November
2023

Lampiran 9. Bukti Wawancara Informan

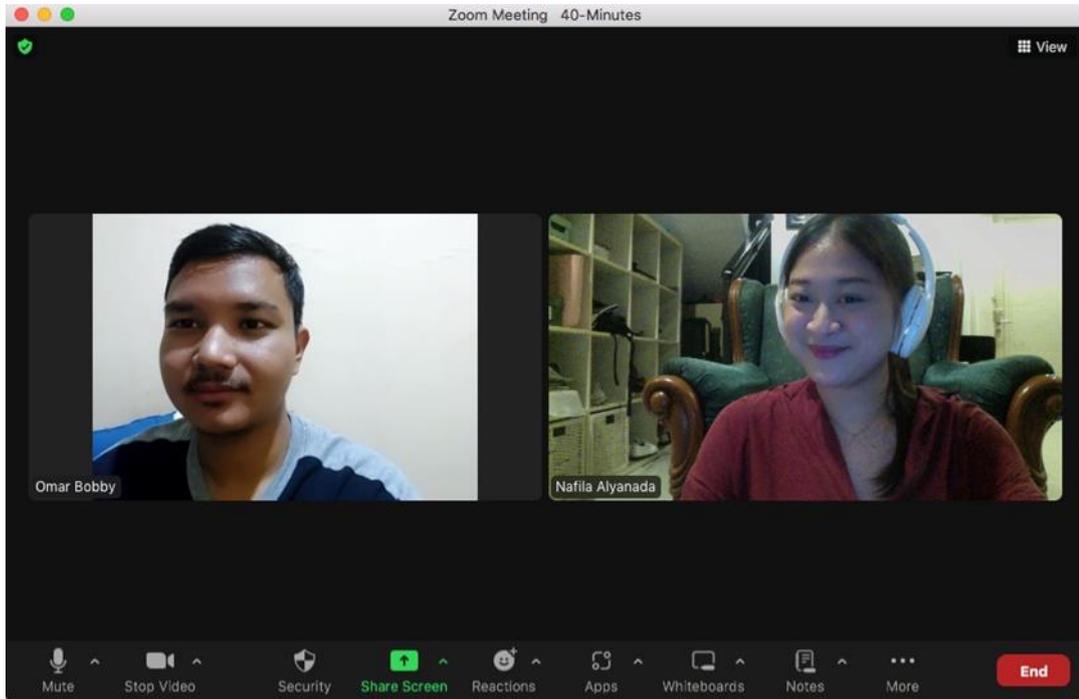
Informan 1



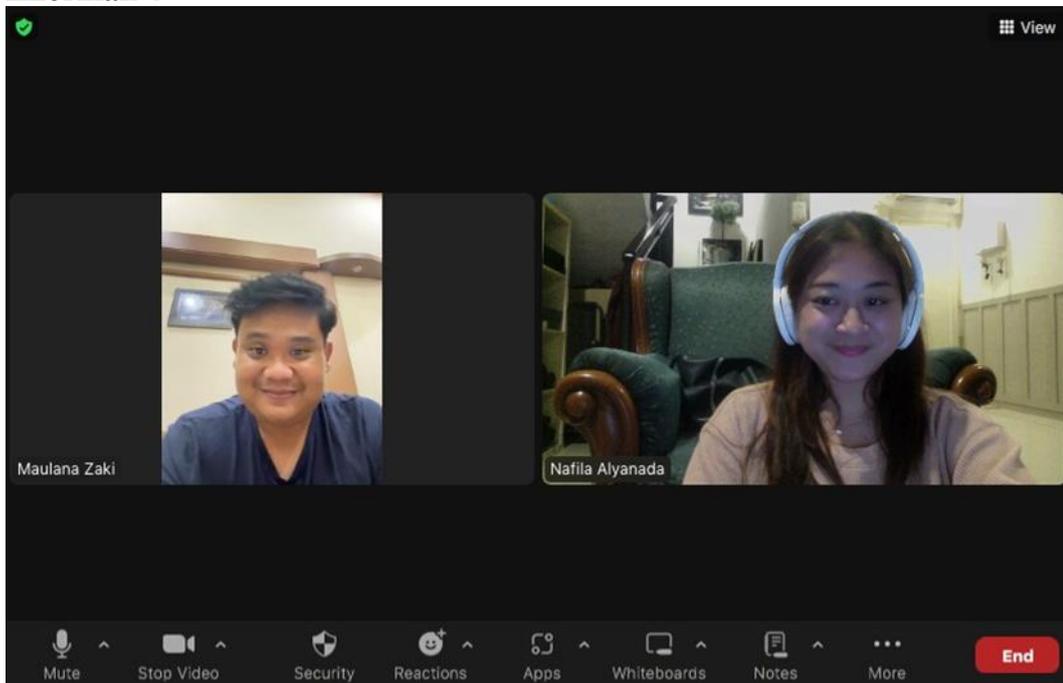
Informan 2



Informan 3



Informan 4



Lampiran 10. Pedoman Wawancara

Sasaran Wawancara:

1. Remaja akhir di kawasan Jabodetabek yang berusia 18-24 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
2. Pengguna aktif media sosial Instagram.
3. Aktif dalam memposting instagram story mengenai masalah keluarga.
4. Remaja dengan disfungsi keluarga (orang tua cerai, mengalami KDRT, tidak diperhatikan oleh orang tua, menjadi tulang punggung keluarga)

Lampiran 11. Latar Belakang Informan:

1	Nama	:	
2	Jenis Kelamin	:	
3	Usia	:	
4	Pendidikan	:	
5	Lokasi Tinggal	:	
6	Pengguna Instagram sejak	:	

Lampiran 12. Pertanyaan Wawancara:

Instagram

1. Sejak kapan anda menggunakan media sosial Instagram?
2. Kenapa tertarik untuk membuka akun di Instagram?
3. Seberapa sering anda menggunakan Instagram?
4. Konten apa saja yang anda posting di Instagram?
5. Apakah anda mengenal masing-masing orang dari followers Instagram anda?

Teori CPM

6. Bagaimana cara anda memilih siapa saja yang bisa mengikuti anda di instagram? (akun private/public) (Kepemilikan Privasi)
7. Apakah akun Instagram anda di private? Jika tidak, kenapa akun anda tidak di private? (Kepemilikan Privasi)
8. Apakah anda pernah terganggu jika ada orang-orang yang stalking akun instagram anda? (Kontrol Privasi)

9. Apakah anda pernah memblokir akun orang lain di instagram? Jika pernah, apa alasan anda memblokir akun orang tersebut? (Kontrol Privasi)
10. Pernahkah anda mendapatkan hate comment yang sangat mengganggu anda di postingan instagram? (Turbulensi Privasi)
11. Seberapa sering anda mengontrol orang-orang yang melihat postingan story anda?

(Kontrol Privasi)

12. Seberapa sering anda memperhatikan orang-orang yang menyukai postingan anda di instgaram? (Kontrol Privasi)

Fitur Instagram Story

13. Instagram memiliki beberapa fitur salah satunya fitur story, sejauh mana anda menyukai fitur tersebut?
14. Kenapa anda menyukai fitur Instagram story?
15. Seberapa sering anda memposting di Instagram story? (per hari/minggu)
16. Postingan seperti apa yang anda unggah dengan menggunakan Instagram story? (jenis konten: foto, video, narasi)
17. Bagaimana tingkat kepuasan anda dalam menggunakan instagram story untuk berbagi di media sosial?
18. Bisa dijelaskan alasan anda suka mengunggah di Instagram story?
19. Bagaimana anda mendeskripsikan perasaan anda jika mengunggah di Instagram story?

Instagram sebagai media oversharing

20. Pernahkan anda mengetahui mengenai oversharing?
21. Bagaimana anda menjelaskan tentang konsep oversharing?
22. Menurut anda konten seperti apa yang termasuk dalam oversharing?
23. Bagaimana pendapat anda jika disebut sebagai orang yang oversharing di media sosial?
24. Seberapa sering anda melakukan oversharing dengan menggunakan fitur Instagram story?
25. Oversharing seperti apa yang anda lakukan di media sosial Instagram?
26. Kejadian seperti apa yang membuat anda melakukan oversharing di media sosial?
27. Sejauh ini followers anda mendukung perilaku oversharing anda atau mendapatkan respon negatif?
28. Bagaimana cara anda mengatasi permasalahan mengenai respon negatif karena melakukan oversharing di media sosial Instagram?
29. Bagaimana menurut anda bahwa oversharing itu memiliki dampak yang negatif?
30. Menurut anda, dampak negatif seperti apa yang dihasilkan dari perilaku oversharing di media sosial?
31. Sejauh pengalaman anda, apakah ada hal negatif yang anda alami mengenai

- perilaku oversharing anda?
32. Hal apa yang anda rasakan jika sudah melakukan oversharing di media sosial?
33. Manfaat apa yang anda dapatkan dari melakukan oversharing tersebut?

Disfungsi Keluarga

34. Sejak kapan anda mulai memposting permasalahan keluarga di instagram?
35. Apakah dengan adanya permasalahan keluarga tersebut mendorong anda untuk melakukan oversharing di media sosial?
36. Apakah anda memiliki tujuan tertentu dalam memposting permasalahan keluarga di instagram story?
37. Informasi permasalahan keluarga seperti apa yang anda posting di media sosial instagram?
38. Respon seperti apa yang anda dapatkan jika memposting permasalahan keluarga di instagram?
39. Apakah menurut anda melakukan oversharing mengenai permasalahan keluarga di media sosial termasuk hal yang wajar?
40. Apakah memposting permasalahan keluarga di media sosial instagram mengenai permasalahan keluarga merupakan hal yang sudah sering anda lakukan?

Lampiran 13. Transkrip Wawancara Informan 1

TRANSKRIP INFORMAN 1

N: Nafila Alyanada (selaku peneliti) T: Tasya Salsabila (selaku informan)

N: Hai Tasya selamat sore kak T: Hai juga Nafila selamat soree

N: Gimana kabarnya hari ini syaa?

T: Baik baik Alhamdulillah nihh kamu gimana

N: Aku baik jugaa alhamdulillah. Oh iya eeem sya thank you ya udah sempetin untuk luangin waktu sore ini sama makasih juga udah bersedia jadi informan aku juga

T: Iya iyaaa Nafila gapapa banget sama-sama

N: By the way sebelum kita mulai ke pertanyaan-pertanyaan, kamu bisa memperkenalkan diri dulu aja. Mungkin bisa dimulai dari nama, terus usia, sama pekerjaan kamu saat ini

T: Okeee nama aku Tasya Salsabila, sekarang usia aku 23 tahun emmm sekarang aku bekerja sebagai Excecutive Longue Attendant di hotel. Terus juga aku tinggal di Pondok Aren

N: Okee sya kita mulai untuk pertanyaan pertama nya ya. Pertama kita membahas instagram dulu nih sya, eeem kapan sih kamu mulai menggunakan media sosial instagram?

T: Eeemm mulai menggunakan itu sejak tahun 2012 N: Mulai tahun 2012 ya sya berarti udah lama banget T: Iya udah lama banget aku join instagram itu

N: Selanjutnya kenapa sih kamu tertarik untuk membuka akun di instagram?

T: Eemm dulu tertarik karena mulai banyak orang yang menggunakan aplikasi tersebut ya, eemm ada rasa ketertarikan dan pengen coba untuk bisa posting foto-foto juga saat itu karena keliatan aesthetic sih kan ala-ala photograpghy gitu

N: Terus seberapa sering kamu menggunakan instagram?

T: Sangat sering sih karena bisa buka instagram setiap hari

N: Nah untuk kontennya, konten apa aja yang kamu posting di instagram?

T: Beragam-macam sih. Aku suka posting selfie, terus hal-hal yang membuat aku senang atau juga sedih kadang di posting juga

N: Apakah kamu mengenal masing-masing orang dari followers instagram kamu?

T: Engga juga sih eem ada beberapa yang aku ngga kenal

N: Bagaimana cara kamu memilih siapa aja yang bisa ngefollow kamu?

Kayak misalnya aku diprivate atau dipublic dan segala macam

T: Eem akun aku di public sih kalo untuk sekarang cuman dulu emang sempet di private. Untuk cara memilih siapa yang bisa ngefollow eemm ya karna di public sih ga memilih gitu ya siapa aja bisa ngefollow dan jadi temen

N: Apakah akun instagram kamu di private? Jika tidak kenapa akun kamu tidak di private?

T: Dulu iya karena ingin privasi dan merasa tidak di judge orang lain kecuali dari circle instagram aku sendiri

N: Terus kamu pernah terganggu ngga sih kalo ada orang-orang yang stalking akun kamu?

T: Terganggu sih engga ya selagi mereka ga bikin risih atau sampe ngechat gitu eem selagi cuman ngeliat atau ngestalk ga masalah sih

N: Selanjutnya apakah kamu pernah memblokir akun orang lain di instagram?

Jika pernah, apa alasan kamu memblokir akun orang tersebut

T: Wooh iya pasti pernah ya, secara pribadi aku merasa eem terganggu kali ya sama orang itu jadi ya tinggal block aja

N: Pernah ngga kamu mendapatkan hate comment yang sangat mengganggu di postingan story instagram kamu?

T: Engga pernah sih

N: Okeee ga pernah ya. Selanjutnya, seberapa sering kamu mengontrol orang-orang yang melihat postingan story?

T: Cukup sering kalo mau posting hal-hal pribadi kayak kalo lagi suka ngoceh cerita ya bakal mengontrol siapa aja yang bisa liat postingan aku disaat itu

N: Seberapa sering kamu memperhatikan orang-orang yang menyukai postingan kamu di instagram?

T: Eem wah kalo ini aku sering banget. Soalnya aku suka nyari sih kayak dia udah liat postingan aku belum ya jadi aku suka check orang-orang yang ngelike eemm mungkin karna akun aku ga di private juga sekarang jadi ada aja orang yang ngga dikenal terus ngelike postingan aku

N: Nah selanjutnya kita membahas fitur instagram, kan ig itu punya beberapa fitur ya salah satunya fitur instagram story, sejauh mana kamu menyukai fitur tersebut?

T: Sangat suka sih sama fitur story karna memudahkan buat posting hal random

N: Selain itu kenapa kamu menyukai fitur instagram story?

T: Karena real time, jadi aku suka membagikan hal yang bersifat langsung real time itu ke followers-followers

N: Seberapa sering kamu memposting di instagram? Perhari atau perminggu nya gitu

T: Sangat sering, dalam sehari aja aku bisa posting sampe 6 eeem jadi kebayang kan kalo perminggu berapa itu ya tiap hari pasti ada aja postingan sih buat update

N: Postingan seperti apa yang kamu unggah dengan menggunakan instagram story? Jenis kontennya kayak ada foto, video, atau narasi gitu narasi tuh kayak mungkin kamu suka posting cerita atau curhatan

T: Eeemm aku tiga tiganya sih hahahah semua bisa dibilang sangat sering

N: Bagaimana tingkat kepuasan kamu dalam menggunakan instagram story untuk berbagi di media sosial?

T: Sangat puas

N: Terus bisa dijelaskan ngga alasan kamu suka mengunggah di instagram story?

T: Ya yang seperti aku bilang tadi ya bisa mengupload apa yang saat itu lagi terjadi

N: Bagaimana kamu mendeksirpsikan perasaan kamu jika mengunggah di instagram story?

T: Eeem ya merasa senang sih karena kayak sharing sama temen online aja

N: Okee sya selanjutnya kita membahas mengenai oversharing ya. Pernah ngga kamu mengetahui mengenai oversharing?

T: Iya tau kok overhsaring

N: Bagaimana kamu menjelaskan tentang konsep oversharing?

T: Eem oversharing menurut aku curah atau cerita yang berlebihan

N: Menurut kamu konten seperti apa yang termasuk dalam oversharing?

T: Konten menyindir orang eeem atau mungkin pas dia sedang bahagia dan lainnya N: Bagaimana pendapat kamu jika disebut sebagai orang yang oversharing di media sosial?

T: Pendapat aku sih tidak ada judgemental kepada orang yang oversharing ya karena mungkin mereka tidak mempunyai tempat untuk bersandar untuk bercerita, jadi mereka luapkan semuanya di sosial media mereka

N: Seberapa sering kamu melakukan oversharing dengan menggunakan fitur instagram story?

T: Sering banget

N: Oversharing seperti apa yang kamu lakukan di media sosial instagram? T: Seringnya sih curhatan mengenai daily life gitu ya

N: Mungkin bisa dijelasin sya daily life nya itu yang seperti apa

T: Eeem kehidupan hari-hari aku aja kalo ada terjadi sesuatu atau apapun yang terjadi di hari itu aku suka cerita di instagram share ke followers gitu jadi kayak sharing kehidupan aja

N: Kejadian seperti apa yang membuat kamu melakukan overhsaring di media sosial?

T: Macem-macem sih, mulai dari kejadian baik maupun buruk

N: Sejauh ini folloers kamu mendukung ngga perilaku oversharing kamu atau

malah mendapatkan respon negatif?

T: Kalo itu sih aku ga begitu tau ya tapi untuk respon secara langsung gitu sih ga ada respon negatif, cumam balik lagi ngga tau dibelakangnya gimana

N: Bagaimana cara kamu mengatasi permasalahan mengenai respon negatif karena melakukan oversharing di media sosial instagram?

T: Mungkin bakal stop kali ya eem jadi kurang-kurangin oversharing aja

N: Bagaimana menurut kamu bahwa oversharing itu memiliki dampak yang negatif?

T: Ya karena mungkin jika yang aku share itu adalah konten oversharing yang buruk atau bersifat negatif, followers aku akan berdampak. Mereka akan memiliki banyak negative vibes dan mungkin akan menilai orang sebagai orang yang negatif juga

N: Menurut kamu dampak negatif seperti apa yang dihasilkan dari perilaku oversharing di media sosial?

T: Bisa menimbulkan perselisihan. Terus juga rasa tidak suka, risih, ga nyaman

N: Sejauh pengalaman anda, apakah ada hal negatif yang kamu alami mengenai perilaku oversharing kamu?

T: Sejauh ini belum ada

N: Hal apa yang kamu rasakan jika sudah melakukan oversharing di media sosial?

T: Agak puas karena aku ngga punya wadah untuk bercerita

N: Manfaat apa yang kamu dapatkan dari melakukan oversharing tersebut?

T: Aku emmm apa ya, merasa lega, dan mungkin ada followers yang sama juga dengan aku gitu jadi mereka mengerti rasanya juga

N: Okee untuk pertanyaan selanjutnya kita membahas mengenai disfungsi keluarga ya sya. Sejak kapan kamu itu mulai memposting permasalahan keluarga di instagram?

T: Sejujurnya semenjak adanya fitur story dan close friends di story instagram

N: Apakah dengan adanya permasalahan keluarga tersebut mendorong kamu untuk melakukan oversharing di media sosial?

T: Iya salah satunya itu

N: Apakah kamu memiliki tujuan tertentu dalam memposting permasalahan keluarga di instagram story?

T: Supaya lega dan kalo aku seeking for advice, ada temen yang bisa membantu

N: Informasi permasalahan keluarga seperti apa yang kamu posting di media sosial instagram?

T: Perselisihan denga anggota keluarga, kalo lagi barentem sama ayah sih

terutama N: Respon seperti apa yang kamu dapatkan jika memposting permasalahan keluarga di instagram?

T: Ada beberapa yang memberikan aku masukkan da nada juga beberapa yang relate dengan kejadian yang aku alami

N: Apakah menurut kamu melakukan oversharing mengenai permasalahan keluarga di media sosial termasuk hal yang wajar?

T: Sebenarnya sih tidak ya tapi yang seperti yang aku ceritain tadi terkadang ngga ada wadah untuk bercerita di kehidupan nyata jadi larinya ke media sosial

N: Untuk pertanyaan terakhir, apakah memposting permasalahan keluarga di media sosial instagram mengenai permasalahan keluarga merupakan hal yang sering anda lakukan?

T: Bisa dikatakan cukup sering kalo soal menceritakan masalah keluarga di sosial media

N: Okee sya terima kasih banyak udah luangin waktu untuk wawancara, sekali lagi makasih udah bersedia menjadi informan

T: Ok nafilaaa sama-sama semoga bisa membantu N: Ok sya thank you

Lampiran 14. Transkrip Wawancara Informan 2

TRANSKRIP INFORMAN 2

N: Nafila Alyanada (selaku peneliti)

TN: Tara Nindy (selaku informan)

N: Selamat siang, dengan kak Tara yaa?

TN: Halo selamat siang Nafila, iya betul sekali

N: Baik halo halo kak hmmm sebelumnya aku mau ucapin terima kasih terlebih dahulu yaa kak karena kakak Tara sudah bersedia untuk menjadi informan aku. Perkenalkan aku Nafila yaa kak dari Universitas Pembangunan Jaya. Sebelum kita memulai ke pertanyaannya, mungkin kak Tara bisa untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu kak

TN: Iyaa Nafila, dengan senang hati semoga bisa membantu menjawab pertanyaan kamu juga dan salam kenal juga. Baik eee perkenalkan nama aku Tara Nindy,

umurku 24 tahun dan aku tinggal di Bogor eee terus pekerjaan aku saat ini sebagai Counsellor Assistant ya

N: Okee deh kak, kita langsung mulai aja kak Tara TN: Ok boleh boleh silahkan

N: Memulai dengan pertanyaan mengenai instagram nih kak, kalo boleh tau sejak kapan sih kak Tara menggunakan media sosial Instagram?

TN: Aku udah menjadi pengguna instagram itu hmm kira-kira dari sejak tahun 2016 ya kalo ga salah

N: Oh okay kak udah dari 2016 ya sekitar hampir 7 tahun yang lalu TN: Iya udah lama banget sih

N: Lalu kenapa sih kak Tara tertarik untuk membuka akun di Instagram?

TN: Mengapa tertarik? Hmmm karena pastinya sih dari fitur-fiturnya ya yang ada di Instagram itu kan beragam banget ya, salah satunya itu, dan udah jauh lebih canggih dan memudahkan pengguna banget sih untuk mencari, mendapatkan, dan menyebarkan informasi, aku merasanya seperti itu makanya jadi tertarik juga

N: Hmm iya iya jadi memudahkan untuk mendapatkan informasi juga ya kak.

Terus nih kalo boleh tau, seberapa sering kak Tara menggunakan Instagram?

TN: Bisa dibilang cukup sering ya hahaha yaaa kira-kira kalo di screentime aku menghabiskan waktu di Instagram itu sampe 2-3 jam dalam sehari

N: Wah hahaha begitu ya cukup sering ya kak TN: Hahaha iyaa nih lumayan sering banget

N: Terus konten apa saja yang biasanya kak Tara posting di Instagram?

TN: Heemm macem-macem sih bisa hal apa aja yang lagi trending. Bisa tentang olahraga, lifestyle, hobby, sama aku suka cerita-cerita juga sih kalo di IG tuh hehehe

N: Untuk followers kak Tara sendiri nih, apakah kak Tara mengenal masing-masing orang dari followers Instagram kak Tara?

TN: Ya pastinya sih kenal ya, rata-rata aku kenal semua yang jadi followers aku

N: Selanjutnya, bagaimana sih cara kak Tara memilih siapa saja yang bisa ngefollow? Kayak misalnya apakah akunnya itu di private atau public

T: Heem tentunya dengan fitur Instagram kan sekarang bisa gampang ya bagi penggunanya untuk memilih siapa aja yang mau di follow, kayak bisa dari mutual atau dari notifikasi, gitu sih

N: Lalu apakah akun Instagram kak Tara itu di private? Jika tidak, kenapa akun kak Tara di private?

TN: Oh kalo akun sih sekarang di private ya, tapi dulu aku sempet di public juga, naah kalo sekarang aku di private nih karena balik lagi ya namanya menjaga privasi kan penting untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Heemmm terus juga semua hal bisa aja tuh di sebar luaskan dan gampang diliat publik lewat media sosial

N: Kan dulu kak Tara sempet nge public akunnya, apakah kak Tara tidak terganggu jika ada orang-orang yang akan stalking akun kak Tara?

TN: Engga sih karena... heemm... aku merasa saat memposting atau menyebarkan informasi yang positif lewat akun aku, dari situ kan jadi banyak berbagi hal yang positif dan manfaat juga bagi orang lain. Mungkin bisa memotivasi mereka juga, orang jauh gitu, jadi lebih baik dan positif, jadi personally aku ga merasa terganggu

N: Selanjutnya, apakah kak Tara pernah memblokir orang lain di Instagram? Jika pernah, apa alasan kak Tara memblokir akun orang tersebut?

TN: Wah tentu pernah banget yaa... Heem karena akun tersebut biasanya bersifat mengganggu sih buat aku atau tuh suka mempublikasikan hal yang tidak seharusnya di publikasikan di media sosial

N: Oh iya ya kak, merasa terganggu jadinya memblokir orang di Instagram. Untuk hate comment sendiri, pernah ngga sih kak Tara mendapatkan hate comment gitu yang sangat mengganggu kak Tara di postingan instagram?

TN: Eeemm sampe sekarang sih ngga pernah ya kalo dapet hate comment.

Palingan beberapa kritikan aja gitu sih dari temen tapi menurut aku ngga sampe termasuk hate comment sih

N: Lalu seberapa sering kak Tara mengontrol orang-orang yang melihat postingan story kakak?

TN: Eemm cukup sering sih, eemm karena pengen kehidupan di sosmed agak private ya jadi aku juga mantau-mantauin. Sama itu sih eem kan aku kalo posting

juga suka masukkin cf kadang jadi ya itu cara aku untuk kontrol orang yang ngelihat postingan aku sih

N: Oooh oke jadi cukup sering ya kak kalo untuk mengontrol siapa yang bisa ngeliat postingan kakak. Kalo untuk memperhatikan orang yang menyukai postingan kak Tara, seberapa sering sih kak Tara memperhatikan hal tersebut?
TN: Eeemm bisa dibilang sering ya karena yaaa kepo aja sih siapa aja orang-orang yang like

N: Pertanyaan selanjutnya nih kak, seperti yang kita ketahui Instagram memiliki beberapa fitur, salah satunya fitur story, sejauh mana kak Tara menyukai fitur tersebut?

TN: Heem suka aja sih... karena lewat story yang kita posting kan orang lain ataupun bahkan followers kita gitu ya, bisa liat konten kita kana tau story yang kita bikin. Juga dengan fitur itu kita bisa sharing-sharing banyak hal sih heeemm seperti berita contohnya, hiburan, olahraga, atau fashion lifestyle dan lain lain

N: Kalau boleh tau kenapa kak Tara menyukai fitur Instagram story?

TN: Heeem selain bisa membagikan moment di fitur ini kan juga ada pengaturan dimana orang tertentu ga bisa liat story kita ya dan lewat story juga kita bisa menyebarluaskan atau membantu orang aja sih terkait informasi atau apapun itu, kegiatan sosial, dan lain lain. Memberikan berbagai informasi atau trend apa aja yang lagi banyak dibahas, fleksibel aja sih kalo fitur instagram story tuh

N: Terus untuk postingan nih kak, seberapa sering kak tara memposting di Instagram story? Kayak per hari atau minggunya gitu kak

TN: Heem yaaa relative sih... mungkin dalam satu hari bisa 2-3 kalo minggunya yaaa kira-kira 2 sampe 3 kali dalam seminggu lah ya

N: Postingan seperti apa yang biasanya kak Tara unggah dengan menggunakan Instagram story? Kayak jenis kontennya seperti apa kak, bisa foto, video, atau narasi kayak cerita-cerita gitu

TN: Heeem tergantung mood nya sih, cuma mungkin aku tuh biasanya kebanyakan video sama cerita-cerita gitu ya. Misalnya lagi ngapain gitu contohnya olahraga nih, ya aku posting gitu bikin video. Terus juga narasi kalo aku lagi pengen cerita-cerita atau lagi banyak yang pengen dibahas

N: Bagaimana tingkat kepuasan kak Tara dalam menggunakan instagram story untuk berbagi di media sosial?

TN: Bisa dibilang sih cukup puas ya, so far sampe sekarang sih puas puas aja

N: Bisa dijelaskan ngga sih kak alasan kak Tara itu suka mengunggah di instagram story?

TN: Kalo aku sih mikirnya yaaa berharap dengan membagikan lewat story gitu, ntah itu informasi atau moment, bisa sharing-sharing aja sama yang lain ya mungkin kali aja ada yang termotivasi maupun mengedukasi orang lain

N: Bagaimana kak tara mendeskripsikan perasaan kak Tara jika mengunggah di instagram story?

TN: Ya pasti nya happy karna pada dasarnya aku juga suka sharing-sharing gitu ya orangnya, apalagi kalo bisa membantu dengan hal positif yang dibagikan lewat story yaa heem jadi berasa puas aja gitu ada yang dicapai

N: Selanjutnya kita membahas mengenai oversharing ya kak. Hmm kak Tara sendiri pernah ngga sih mengetahui mengenai oversharing?

TN: Pastinya pernah cukup umum didengar juga

N: Bagaimana kak Tara menjelaskan tentang konsep oversharing?

TN: Heem konsep oversharing menurutku... adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan pengguna medsos yang dilakukan secara berlebihan. Atau mungkin bisa juga istilah lainnya kayak TMI ya, Too Much Information, terlalu banyak informasi atau hal yang dibagikan lewat medsos

N: Menurut kak Tara, konten seperti apa yang termasuk dalam oversharing?

TN: Konten yang ga ada isinya seperti misalnya itu... foto-foto gaya aja atau sharing moment yang ga seharusnya di publikasikan ke media sosial dalam arti hal pribadi gitu ya, kehidupan pribadi orang

N: Bagaimana pendapat kak Tara jika disebut sebagai orang yang oversharing di media sosial?

TN: Take it easy aja sih kalo aku... Heem anggap aja itu jadi masukkan yang positif supaya lebih selektif memilih hal yang bisa atau tidaknya untuk di posting ke sosmed

N: Seberapa sering kak Tara melakukan oversharing dengan menggunakan fitur instagram story?

TN: Wah hahaha yaaa aku cukup sering ya kayaknya soalnya tergantung moodku juga atau apa yang aku rasain saat itu sih. Tapi disamping itu aku berusaha ngurangin juga karena pengen selalu berusaha membatasi diri dan share yang positif dan penting-penting aja

N: Oversharing seperti apa yang biasanya kak Tara lakukan di media sosial Instagram?

TN: Hmmm aku banyak suka cerita masalah hidupku sih... hahah jadi malu untuk cerita nih. Tapi ga itu doang sih pastinya aku juga suka share seputar hobiku, lifestyle lah ya, sama fashion juga

N: Kejadian seperti apa yang membuat kak Tara itu melakukan oversharing di media sosial?

TN: Yaa itu dia ya, kayak misalnya lagi ada masalah, jadi kan suka kepancing ya pengen gitu langsung share ke semua orang jadi biar kayak ada temennya gitu, ada yang dengerin ocehan kita juga

N: Sejauh ini followers kak Tara mendukung perilaku oversharing kak Tara ngga sih? Atau malah mendapatkan respon negatif?

TN: Sejauh ini hampir ga pernah dapet respon negatif sih, ada beberapa tapi sejarang itu sih

N: Bagaimana cara kak Tara mengatasi permasalahan mengenai respon negatif karena melakukan oversharing di media sosial instagram?

TN: Ya anggap aja itu sebuah masukan atau kritik yang membangun, supaya lebih aware kali ya kitanya dan jadi lebih bijak aja dalam menggunakan media sosial

N: Terus selanjutnya nih kak, bagaimana menurut kak Tara sendiri bahwa oversharing itu memiliki dampak yang negatif?

TN: Ya pasti nya ada dampak negatif ya menurutku. Heem soalnya itu jadi membawa hal atau rasa yang ga baik buat diri kita. Terus juga kita jadi lebih mendengar feedback atau omngan negatif orang-orang misalnya, jadi berpengaruh buat tindakan kita dalam menggunakan media sosial. Heem selain itu jadi suka

insecure gitu loh atau muncul rasa anxious yang berlebihan. Bisa juga suka procrastinate atau

menunda pekerjaan karena media sosial jauh lebih penting daripada kehidupan pribadi

N: Menurut kak Tara, dampak negatif seperti apa yang dihasilkan dari perilaku oversharing di media sosial?

TN: Yaa itu tadi jadi suka menunda-nunda pekerjaan... hemmm... lebih mementingkan media sosial nya. Kayak mendengarkan sudut pandang orang lain yang mungkin dampaknya kurang baik. Terus bisa juga jadi insecure atau anxious, ngerasa kayaknya kalo ga posting tuh ada yang kurang gitu takut FOMO kali ya... takut ketinggalan informasi atau takut ga up to date

N: Sejauh pengalaman kak Tara, apakah ada hal negatif yang kak Tara alami mengenai perilaku oversharing itu?

TN: Sejauh ini ga ada ya... paling cuman masukkan aja kayak kenapa kok sharingnya sedikit berlebihan dan sebagainya

N: Hal apa yang kak Tara rasakan jika sudah melakukan oversharing di media sosial? TN: Ada rasanya lega sih... kayak heeem merasa puas gitu udah share karena mungkin aku tuh merasa sedikit butuh validasi aja kali ya ke orang-orang banyak, dan merasa dengan aku share terutama lagi permasalahan hidup gitu, jadi lebih lega N: Manfaat apa yang kak Tara dapatkan dari melakukan oversharing tersebut?

TN: Heeem apa yaa... dapet feedback yang membangun kali ya untuk lebih sering sharing karena bisa jadi hal yang aku share itu kan relate sama orang kan jadi berasa ada manfaatnya untuk share-share gitu

N: Nah selanjutnya kita masuk ke pertanyaan disfungsi keluarga ya kak. Sejak kapan sih kak Tara itu mulai memposting permasalahan keluarga di Instagram?

TN: Hmmm... sebenarnya sih udah cukup lama, mungkin mulai 2 tahun yang lalu sih N: Apakah dengan adanya permasalahan keluarga tersebut mendorong kak Tara untuk melakukan oversharing di media sosial?

TN: Nah iya itu sih heeem.. termasuk menjadi salah satu alasan kenapa aku jadi suka oversharing juga. Yaa kita ga pernah tau ya apa yang terjadi, terkadang ga sadar aja gitu jadi suka cerita-cerita di media sosial... apalagi masalah keluarga gitu sih

N: Apakah kak Tara memiliki tujuan tertentu dalam memposting permasalahan keluarga di instagram story?

TN: Heeem... kalo untuk itu sih mungkin ada. Aku niatnya emang pengen cerita aja dan dapet respon dari orang-orang gitu, terutama followers aku gitu ya, jadi ga berasa sendiri aja kalo lagi ada masalah keluarga. Rata-rata juga pada relate sama apa yang aku sampein sih... jadi gitu. Terus juga aku merasa heeem dengan aku share masalah keluarga gitu, kan suka ada yang respon juga pastinya, nah dari situ sih aku juga jadi tau cara menghadapinya tuh kayak gimana terus ternyata harus lebih aware juga... juga lebih concern terhadap pola lingkuh keluarga sehingga hal-hal kayak gitu menjadikan kita kayak terdorong gitu untuk menjadi orang lebih kuat, gitu sih..

N: Nah terus nih kak, informasi permasalahan keluarga seperti apa yang biasa kak Tara posting di media sosial instagram?
TN: Hmm... bisa tentang keluarga inti sih rata-rata. Kayak pas berantem sama orang tua, sama adek aku, yaaa rata-rata sih hubungan antara orang tua dan anak ya N: Respon seperti apa sih yang biasa kak Tara dapatkan jika memposting permasalahan keluarga di instagram?
TN: Ummm... responnya itu sih terkadang dapet feedback positif ya karena pada merasa ada yang relate gitu sama apa yang aku posting. Jadi biasanya pada saling cerita balik juga, terus suka dapet kiritk atau saran gitu
N: Apakah menurut kak Tara melakukan oversharing mengenai permasalahan keluarga di media sosial termasuk hal yang wajar?
TN: Depends sih.... Tergantung apa juga gitu yang di posting terkait masalah yang seperti apa juga kan. Menurutku yaaa hmm sebaiknya tetap menjaga privasi aja kan ga semua hal bisa di share ya dan lebih memilah mana yang harusnya di share atau tidak. Menurut aku lebih baik share yang bermanfaat aja
N: Untuk pertanyaan terakhir nih kak, apakah memposting permasalahan keluarga di media sosial instagram terutamanya dalam penggunaan story, hal yang sudah sering kak tara lakukan?
TN: Hmm yaa cukup sering sih menurutku pribadi, cuman yaa masih batas normal aja

N: Baik kak Tara terima kasih banyak udah membantu menjawab pertanyaannya ya kak. Semoga kak Tara selalu sukses untuk kedepannya dan diberikan kesehatan selalu, terima kasih juga udah sharing-sharing nih kak hehe
TN: Wah udah yaaa? Terima kasih kembali ya semoga bisa membantu kamu juga nih Nafila. Insyaallah skripsinya lancar lah ya sampe sidang nanti
N: Iya kak udah, wih siap kak amin kak doain ya semoga bisa kelar dengan baik
TN: Aamin aminnn, thanks ya

Lampiran 15. Transkrip Wawancara Informan 3

TRANSKRIP INFORMAN 3

N: Nafila Alyanada (selaku peneliti) B: Omar Bobby (selaku informan)

N: Halo selamat sore Bobby, aku manggilnya apa nih? Lebih akrab panggilan Omar atau Bobby
B: Haloo selamat sore kak Nafila, boleh dengan Bobby aja kak
N: Ohhh oke baik dengan Bobby yaaa. Sebelumnya makasih banget yaa Bobby udah mau luangin waktu untuk zoom hari ini dan udah bersedia juga untuk menjadi informan aku. Kamu boleh memperkenalkan diri dulu yaa dari nama, usia, dan tempat tinggalmu
B: Oh oke okee kak eee perkenalkan aku Omar Bobby biasanya dipanggil Bobby, saat ini aku berusia 20 tahun dan eee untuk kegiatan aku sih sekarang masih mahasiswa ya, tepatnya aku kuliah di Binus. Oh iya aku tinggalnya di daerah

Pondok Aren

N: Ok kalo gitu kita langsung mulai ke pertanyaan nya aja ya B: Ok kak silahkan ditanyakan aja

N: Pertanyaan pertama itu, sejak kapan sih kamu menggunakan Instagram? B:

Heem pertama kali menggunakan instagram itu di tahun 2013 ya

N: Terus kenapa sih tertarik untuk membuka akun di instagram?

B: Heeemm... pada awalnya temen-temen di sekolah waktu itu sih udah pada punya instagram kak, jadi penasaran aja sih kak instagram tuh kayak gimana

N: Lalu udah seberapa kamu menggunakan instagram?

B: Uhh... kurang lebih sehari itu kalo di hp nya bisa 2 jam sih kak, screentime kalo ngga salah ya namanya

N: Terus konten apa aja sih yang sering di posting di instagram?

B: Hmm konten yang di post tuh kan aku tuh suka travelling ya, jadi ya banyak hal-hal travelling, hobi juga musik, olahraga, kayak gitu sih. Terus kalo misalnya ada quotes-quotes yang kayaknya relate nih sama kehidupan sekarang gitu, apalagi sekarang kan kayak udah banyak yang desperate banget ya, itu kadang suka repost- repost aja sih konten kayak gitu. Sama sih kadang aku kalo lagi merasa desperate gitu, itu sempet curhat kadang di media sosial, lebih ke ga jelas aja kadang sih

N: Terus apakah kamu mengenal semua orang atau masing-masing orang dari followers instagram kamu? Kayak misalnya mungkin ada orang random, strangers, atau memang kenal semua

B: Dari followers hmmm... kurang lebih sih 90% kenal semua

N: Selanjutnya, bagaimana sih cara kamu memilih siapa aja yang bisa ngefollow? Kayak akunnya itu di private atau di public

B: Heem awalnya dulu sempet di public sih akunnya, kalo misalnya kita masih kecil masih muda itu kan kita ga peduli nih siapa yang mau follow kita, kenal atau ga kenal, ya siapa aja lah. Tapi kayak saat udah masuk kuliah sampe sekarang ini ya, kayak pengen udah ngebatesin aja sih jadinya di private

N: Selanjutnya apakah akun instagram kamu di private? Jika tidak, kenapa akun kamu tidak di private?

B: Eem sekarang di private ya seperti yang aku bilang tadi, untuk menjaga privasi jadi orang-orang inti aja yang tau

N: Nah kan dulu sempet ngga di private ya, apakah kamu tidak terganggu kalo ada orang-orang yang stalking akun kamu?

B: Hmmm kalo dulu sih sama sekali ga keganggu ya, karna dulu ngeliat kalo ada orang yang stalking tuh kayak merasa bangga aja gitu jadi merasa diliat

N: Terus apakah kamu pernah ngeblokir akun orang lain di instagram? Kalo pernah, apa sih alasan kamu ngeblokir akun orang tersebut?

B: Kalo ngeblokir akun orang itu biasanya lebih kalo kita merasa lagi insecure banget sama orang, kita tuh bener-bener pengen ngecut off seseorang dari hidup kita, itu kadang kita ngga mau ngeliat lagi nih, nah itu di blokir biasanya, seperti itu N: Mengenai hate comment nih, pernah ngga sih kamu mendapatkan hate comment yang sangat mengganggu di postingan story ig kamu?

B: Eeemm kalo itu ngga pernah sih seinget aku

N: Ooh ngga pernah ya. Kalo untuk mengontrol nih, seberapa sering kamu mengontrol orang-orang yang melihat postingan story kamu?

B: Sering banget lah ya eeem karena biar kita bisa tau aja sih kak siapa aja yang sebaiknya melihat story kita gitu jadi tetep di kontrol aja

N: Terus seberapa sering kamu memperhatikan orang-orang yang menyukai postingan kamu di ig?

B: Eeemm untuk memperhatikan soal itu sih sering banget. Soalnya gimana ya kak, kan sosmed tuh bisa sebagai wadah kita gitu di dunia maya kita seperti apa, kita jadi aware aja sih kalo suka check-check atau perhatiin orang yang like gitu karena kayak tadi aku bilang jadi ada rasa bangga tersendiri juga kalo ada yang ngelike- ngelike, kayak gitu sih paling

N: Nah terus kan, instagram itu kan memiliki beberapa fitur ya, salah satunya itu fitur story, sejauh mana kamu menyukai fitur tersebut?

B: Kalo aku pribadi seneng banget sih sama fitur story ini. Sehari tuh bisa 5, bisa 4, ga terbatas, karena apalagi sekarang tuh kita bisa repost yang aneh aneh pun bisa kita repost

N: Seberapa sering kamu memposting di instagram story? Kayak perhari atau perminggu nya

B: Kalo perhari biasanya 5, berarti 5 x 7 yaaa kurang lebih bisa 30an lah yabisa diatas segitu kalo dalam perminggu Apalagi kalo sabtu minggu gitu karena suka pergi, jadi bakal sering posting juga

N: Kenapa kamu menyukai fitur instagram story? B: Karena bisa posting terus ngga ada limit

N: Postingan yang seperti apa yang biasanya kamu unggah di instagram story? Kayak misalnya ada foto, video, atau narasi. Narasi tuh kayak cerita-cerita gitu misalnya, biasanya jenis kontennya gimana

B: Hmmm almost everything sih. Jadi kadang private life itu juga, kita jalan-jalan kemana dikit-dikit tuh pengen posting, terus tulisan yang misalnya relate nih ya perlu aja gitu di posting, gatel aja gitu kalo ga di posting

N: Bagaimana tingkat kepuasan kamu dalam menggunakan instagram story untuk berbagi di media sosial?

B: Kalo aku sendiri menilai kepuasan tuh dari banyaknya insight ya. Kita tuh puas banget kalo yang ngeview tuh bisa diatas 200 misalnya, hmmm ya seru aja sih kalo temen-temen kita tuh aware akan kehidupan kita

N: Bisa dijelaskan ngga alasan kamu suka mengunggah di instagram story?

B: Alesannya itu... hmmm.. sebenarnya lebih ke usia menuju kedewasaan kayak sekarang kan aku masih kuliah, kayak apa ya, dari temen-temen tuh suka ada yang share misalnya soal kehidupan kemewahan atau apa segala macam, itu tuh jadi termotivasi dari situ sih

N: Bisa dijelasin ngga gimana kamu mendeskripsikan perasaan kamu jika mengunggah di instagram story?

B: Hmmm kurang lebih seperti yang aku bilang sih. Kayak merasa puas kalo udah banyak yang nonton, banyak yang reply, apalagi bisa di likes juga ya sekarang kalo story, jadi ga perlu di reply jadi ada likes itu jadi seneng sih kalo temen-

temen pada ngelike juga

N: Nah selanjutnya kita membahas terkait oversharing. Kamu pernah mengetahui ngga sih mengenai oversharing?

B: Yaaa sedikit banyak tau sih

N: Terus bagaimana kamu menjelaskan konsep oversharing ini?

B: Oversharing itu mungkin ketika hmmm... kita itu tidak bisa membedakan mana yang perlu di upload dan mana yang ga perlu di upload. Di situasi ini tuh kita lebih apa ya, udah ga melihat boundaries sih

N: Menurut kamu sendiri konten seperti apa sih yang udah termasuk dalam oversharing?

B: Menurut aku sendiri itu kalo udah masuk oversharing kalo udah ngebahas ke ranah-ranah pribadi. Misalkan curhat berlebihan, ntah itu masalah keluarga lah, atau masalah financial kah, itu udah ke ranah pribadi tapi di share ke khalayak umum

N: Bagaimana pendapat kamu jika disebut sebagai orang yang oversharing di media sosial?

B: Hmmm lebih ke ga peduli ya. Karena itu kan aku, kita tuh mencari validasi banget disitu sih, kayak oh yaudah kalo emang lo ga suka sama gue ya go ahead yaudah kalo ga suka juga yaudah gapapa sih

N: Seberapa sering kamu melakukan oversharing dengan menggunakan fitur instagram story?

B: Hmmm kalo dipertanyaan ini, kalo di bilang sering yaaa... sering. Karena memanfaatkan banget sih fitur-fitur instagram yang ga ada limitnya ini. Kapanpun selagi kita bisa, apalagi kalo mood lagi ga bagus banget sih itu kita langsung pasti pengen posting

N: Oversharing seperti apa sih yang biasanya kamu lakukan di instagram?

B: Kalo kayak gitu sih biasanya kayak lebih tulisan-tulisan sih, aku tuh sering banget bikin tulisan tulisan kayak gitu bisa kayak curhatan. Terus juga berupa gambar sih, gambar-gambar yang menunjukkan hati tuh lagi sedih atau senang, gitu gitu sih

N; Terus kejadian seperti apa sih yang biasanya yang membuat kamu atau mendorong kamu untuk melakukan oversharing di instagram story?

B: Hmmm biasanya kalo lagi ada masalah keluarga sih... sama orang tua. Kadang juga karna masalah sama pasangan, itu bisa sampe pernah yang parah banget sih. Kayak butuh pembenaran aja sih, validasi. Kalo di instagram itu kan suka ada fitur yang bisa nanya-nanya orang ya, aku suka pake itu juga untuk nanya pendapat kalo di posisi kayak gini baiknya gimana yaa, minta pendapat

N: Sejauh ini followers kamu mendukung ngga dengan perilaku oversharing kamu? Atau malah mendapatkan respon negatif?

B: Kalo lagi oversharing gitu yang ngelike ada aja sih, mungkin ada yang tersentuh itu gimana, kurang lebih 10 sampe 15 orang itu suka dengan postingan itu, gitu

N: Bagaimana cara kamu mengatasi respon negatif karena melakukan oversharing di media sosial instagram?

B: Kalo mengatasi respon negatif itu heeem... yaaa.... dari pikiran kita positif aja sih, bawa yang positive vibes. Aku sendiri sih ga suka nangepin sih biasa aja jadi let it flow anyway

N: Bagaimana menurut kamu bahwa oversharing itu memiliki dampak yang negatif? B: Eem ya mungkin kalo dampak negatif pasti ada aja ya tergantung dari kitanya gimana nangepinnya. Selagi yang di share juga bukan hal negatif sih aman ya eem sama kalo udah ga bisa kontrol diri ya jadi negatif

N: Menurut kamu sendiri dampak negatif seperti yang dihasilkan dari perilaku oversharing di media sosial?

B: The negative impact.... Terkadang kalo udah banyak yang ngejudge kita secara ga langsung tuh kadang mempengaruhi mental kita juga

N: Sejauh pengalaman kamu, apakah ada hal negatif yang pernah kamu alami dari perilaku oversharing?

B: Kalo dari internal mungkin lebih kayak heem.... jadi lebih overthinking nya aja sih kayak ngapain sih gue share-share kayak gitu, tapi tetep dilakuin-dilakukan lagi. Tapi kalo segi eksternal, dari temen-temen, rekan, semua itu lebih kayak dapet respon “lo tuh ngapain sih? Hidup tuh ga perlu gitu-gitu banget lah” kayak gitu, kadang itu kita jadi terpukul banget sih kalo udah diingetin kayak gitu

N: Hal apa yang kamu rasakan jika sudah melakukan oversharing di media sosial?

B: Eeem merasa puas sih karna rasanya seperti beban lebih ringan karena semuanya dikeluarkan dari hati

N: Terus manfaat apa sih yang kamu dapatkan dari oversharing tersebut?

B: Manfaatnya ya itu tadi ya, kepuasan tersendiri. Kalo kita itu udah berhasil kayak ada target yang kita tentukan tuh udah ngeliat story kita, dapet respon juga kalo pas cerita, ternyata ada yang merasa juga jadi berasa sama. Rasanya kayak being taken care of aja sih, gitu

N: Okay untuk pertanyaan selanjutnya, sejak kapan kamu mulai memposting masalah keluarga di instagram story?

B: Heem... memasuki era-era kuliah sih. Karena pada saat itu heeem... yaaa... ada masalah juga, ada masalah financial juga di keluarga jadi sempet sulit untuk lanjutin kuliah juga jadi pada saat itu lah mulai memposting masalah keluarga apalagi orang tua aku juga udah pisah ya jadi banyak banget faktor sih terutama dari keluarga gitu N: Terus apakah dengan adanya permasalahan keluarga tersebut mendorong kamu untuk melakukan oversharing?

B: Heemm... lebih ke perlakuan orang tua ke kita sih, jadi salah satu pendorong untuk oversharing

N: Terus apakah kamu memiliki tujuan tertentu dalam memposting permasalahan keluarga di instagram story?

B: Tujuannya tuh sebenarnya tuh buat temen-temen yang punya masalah keluarga juga, kayak pengen kasih signal aja ke mereka sih jadi merasa relate, sama butuh validasi dari orang-orang

N: Terus informasi permasalahan keluarga seperti apa yang biasa kamu posting di instagram story?

B: Biasanya lebih ke hmm... keluarga yang cekcok gitu sih. Berantem lah sama ortu, sama adek juga, apalagi posisi aku tuh sebagai anak pertama jadi banyak

ribet sih pelariannya apa-apa pasti ke aku karena sebagai anak pertama dan mama papa udah pisah juga kan

N: Terus respon seperti apa yang kamu dapatkan jika memposting permasalahan keluarga di instagram story?

B: Eeehmm... so far banyak yang mendukung tapi banyak juga yang bilang "ini kan bukan ranah lo, ini udah termasuk privasi, kita-kita ga perlu tau lah" gitu

N: Menurut kamu sendiri melakukan oversharing permasalahan keluarga di media sosial itu hal yang wajar ga sih?

B: Heemm... wajar pada tempatnya sih setelah diteliti lagi. Sebenarnya sekarang tuh makin banyak ya yang oversharing gitu soal masalah keluarga, ya wajar-wajar aja sih tergantung kita nilainya gimana

N: Okay untuk pertanyaan terakhir, apakah memposting permasalahan keluarga di media sosial instagram itu mengenai permasalahan, merupakan hal yang sering kamu lakukan?

B: Ya sering sih, cukup sering. Ya namanya keluarga kan ada aja masalah ya heeem... ya almost every week pasti ada aja posting masalah keluarga. Kalo dari keluarga cukup sering untuk rebut, jadi yaaa cukup sering aku bahas masalah keluarga juga di ig story gitu

N: Okaay nih Bobby udah selesai untuk pertanyaannya, makasih banyak ya maaf banget kalo ngerepotin karna cukup banyak juga pertanyaannya. Thank you udah luangin waktunya

B: Okeee sipp kak Nafila sama-sama

Lampiran 16. Transkrip Wawancara Informan 4

TRANSKRIP INFORMAN 4

N: Nafila Alyanada (selaku peneliti) Z: Maulana Zaki (selaku informan)

N: Halo Zaki selamat malam

Z: Hai juga kak Nafila selamat malam ya

N: Anyway, terima kasih banyak karena udah mau jadi informan aku kali ini ya dan udah menyempatkan waktu juga. Nah sebelum lanjut lagi, kamu boleh memperkenalkan diri dulu ya zaki, silahkan

Z: Oh iya sama-sama kak eee baik perkenalkan nama aku Maulana Zaki, aku saat ini tingganyal di Bekasi eeemm dan kesibukannya untuk sekarang sih masih kuliah aja N: Kalo boleh tau usia saat ini berapa ya zaki?

Z: Oh iya 19 tahun aku kak

N: Okaay Zaki kita mulai aja ya untuk pertanyaannya Z: Baik kak

N: Untuk pertanyaan pertama, sejak kapan kamu menggunakan media sosial instagram?

Z: Heem aku udah menjadi pengguna instagram itu kira-kira sejak tahun 2015-2016 gitu kak

N: Terus kenapa sih kamu tertarik untuk membuka akun di instagram?
Z: Kenapa tertarik? Heeemm karena pastinya fitur-fitur di ig itu sih yang ringan terus memudahkan pengguna banget mulai dari mencari, mendapatkan informasi, sekaligus mencari pengguna sekitar gitu cari-cari mutual
N: Terus seberapa sering kamu itu menggunakan instagram?
Z: Bisa dibbilang cukup sih yaa paling kalo sekali buka yaaa maksimal 15 sampe 30 menit gitu sih disaat waktu agak senggang
N: Konten apa saja yang kamu posting di instagram?
Z: Heemm... macem-macem sih kak. Kayak misalnya bisa hal apa yang lagi trending gitu di sosial media, terus biasanya posting hobi, kan hobi aku kebetulan di photography juga ya jadi suka posting foto-foto. Terus posting musik juga cukup sering, kegiatan hari-hari, sama suka cerita juga kalo emang lagi mood
N: Apakah kamu mengenal masing-masing orang yang ada di followers instagram kamu?
Z: Ya pastinya kenal ya, rata-rata sih kenal di real life juga tapi banyak juga yang aku ngga kenal
N: Bagaimana cara kamu memilih siapa aja yang bisa ngefollow? Kayak akunnya di private kah atau di public
Z: Biasanya aku milih dari mutual di profile sih kayak siapa aja temennya atau liat dari profile dia juga kira-kira kenal atau ngga
N: Terus apakah akun instagram kamu itu di private? Jika tidak, kenapa akun kamu tidak di private?
Z: Iya di private kak, untuk menjaga privasi aku aja sih dari orang-orang yang ngga dikenal karena bisa disalah gunakan
N: Jika akun kamu ngga di private, apakah kamu terganggu jika ada orang-orang yang akan stalking akun kamu?
Z: Hmm aku ga terlalu terganggu sih kalo soal itu, mau ada yang stalking atau gimana karena yaaa mikirnya juga sosmed sendiri ya jadi punya hak sendiri juga sekiranya apa yang pengen di posting gitu

N: Terus apakah kamu pernah memblokir akun orang lain di instagram? Jika pernah apa sih alasan kamu memblokir akun orang tersebut?
Z: Pernah sih, karena merasa terganggu aja dengan akun orang itu bisa karena postingan dia yang menurut aku mengganggu, aku blokir
N: Pernah ngga sih kamu mendapatkan hate comment gitu yang mengganggu di postingan story kamu?
Z: Engga sih kak kalo hate comment, sampe saat ini ngga ada
N: Okee ngga ada ya kalo hate comment. Eeem terus seberapa sering kamu mengontrol orang-orang yang melihat postingan story kamu?
Z: Seberapa sering ya eeem menurut aku sih ya sering-sering aja. Karena tergantung juga saat itu postingannya apa eeem kalo lagi cerita-cerita gitu sih di kontrol banget karena privasi sih
N: Lalu seberapa sering kamu memperhatikan orang-orang yang menyukai positngan kamu di instagram?
Z: Eeem memperhatikan itu bisa dibbilang sering sih kak biar lebih tau aja yang pada ngeliat siapa buat seru seruan aja kalo itu

N: Nah selanjutnya, seperti yang kita ketahui ya kalo instagram itu memiliki beberapa fitur salah satunya fitur instagram story nih, sejauh mana kamu menyukai fitur tersebut?

Z: Sejauh ini suka sih enjoy aja pake fitur itu karena bisa memposting hal-hal yang aku suka misalnya kayak aku suka photography gitu ya jadi memudahkan orang untuk melihat karya aku

N: Kenapa kamu menyukai fitur instagram story?

Z: Heeem karena aku bisa sharing banyak moment di fitur story, karena ga ada batasan atau limit juga sih kalo pake fitur itu jadi merasa bebas aja kita sebagai penggunanya lebih leluasa

N: Seberapa sering kamu memposting di instagram story? Dalam per hari atau per minggunya gitu

Z: Berapa yaa hmmm engga tentu sih terkadang bisa full satu minggu gitu kayak tiap hari tapi juga bisa kayak perminggu itu cuman 3-4 kali seminggu tergantung pengen posting apa

N: Postingan seperti apa yang kamu unggah dengan menggunakan instagram story? Kayak konten foto kah, video, atau narasi gitu

Z: Hmmm hampir rata semua ya tiga-tiganya sering diposting tergantung saat itu lagi moodnya gimana juga, tapi kebanyakan foto sama narasi gitu kali ya

N: Bagaimana tingkat kepuasan kamu dalam menggunakan instagram story untuk berbagi di media sosial?

Z: Heeem ya cukup puas aja sih

N: Bisa dijelaskan n gga alasan kamu suka mengunggah di instagram story? Z: Karena kalo posting tuh jadi bisa nyimpen moment, gitu gitu sih kak

N: Terus bagaimana kamu mendeskripsikan perasaan kamu jika mengunggah di instagram story?

Z: Heeem kalo perasaan sih cukup senang ya bisa membagikan hal-hal yang bisa aku sampein lewat sosial media terus juga heeem kalo dapet respon kayak di reply-reply gitu juga jadi senang

N: Pertanyaan selanjutnya akan membahas mengenai oversharing ya. Kamu sendiri pernah mengetahui mengenai oversharing ngga sih?

Z: Ohh kalo oversharing sih tau ya

N: Bagaimana kamu menjelaskan tentang konsep oversharing?

Z: Oversharing sih menurut aku suatu kegiatan yang bersifat berlebihan ya kayak contohnya pas posting-posting sesuatu gitu di sosial media

N: Menurut kamu konten seperti apa yang termasuk dalam oversharing?

Z: Hmm konten ya... kalo konten yang bersifat spam tuh dalam mengunggah postingan di insta story yang ngga begitu penting

N: Bagaimana pendapat kamu jika disebut sebagai orang yang oversharing di media sosial?

Z: Biasa aja sih karena terkadang orang bebas-bebas aja yaa dalam bermedia sosial, ngga bisa kita pungkiri dan kita tidak bisa ngejudge hal tersebut

N: Seberapa sering kamu melakukan oversharing dengan menggunakan fitur instagram story?

Z: Aku mungkin hal-hal tertentu aja ya kalo melakukan oversharing karena

berkaitan moment yang ingin di unggah

N: Oversharing seperti apa yang kamu lakukan di media sosial instagram?

Z: Contohnya sih paling kalo saat lagi curhat gitu kali ya kadang emang suka bablas aja sih cerita-cerita nya jadi kemana-mana. Terus selain itu misalnya kayak pas lagi liburan gitu ya aku spam banget sih di story karena pengen mengabadikan semua hal jadi terkadang menjadi oversharing aja

N: Kejadian seperti apa yang membuat kamu melakukan oversharing di media sosial? Z: Eem banyak hal sih tapi biasanya kalo lagi ada masalah terus pengen mengungkapkan emosi

N: Sejauh ini followers kamu mendukung perilaku oversharing kamu atau malah mendapatkan respon negatif?

Z: Sejauh ini hampir ngga pernah dapet respon negatif ya

N: Bagaimana cara kamu mengatasi permasalahan mengenai respon negatif karena melakukan oversharing di media sosial instagram?

Z: Ya anggap aja itu sebuah masukan atau kritik gitu yang membangun supaya lebih aware dan bijak kalo menggunakan media sosial

N: Bagaimana menurut kamu bahwa oversharing itu memiliki dampak yang negatif? Z: Hmm ya pastinya ada dampak negatif kadang sisi dari orang lain kan suka berbeda dengan apa yang kita liat, jadi mungkin aja orang yang ngga suka ada yang biasa aja ada pun yang yang suka, dan kita bisa seleksi semuanya harus suka

N: Menurut kamu dampak negatif seperti apa yang dihasilkan dari perilaku oversharing di media sosial?

Z: Dampak negatif mungkin ada orang yang ngga suka ya karena kita memposting hal-hal yang ngga penting di sosial media

N: Sejauh pengalaman kamu apakah ada hal yang negatif yang kamu alami mengenai perilaku oversharing itu?

Z: Sejauh ini ngga ada ya

N: Hal apa yang kamu rasakan jika sudah melakukan oversharing di media sosial?

Z: Awalnya sih mungkin merasa puas ya karena ada yang diungkapkan ke medsos gitu apalagi kalo udah curhat, tapi disatu sisi ada rasa khawatir takut ada yang share gitu yang ngga bermanfaat atau bersifat spam

N: Manfaat apa yang kamu dapatkan dari melakukan oversharing tersebut?

Z: Kebiasaan dapet feedback dari orang-orang sekitar sih kadang orang seneng apalagi kalo yang dishare informative gitu misalnya

N: Sejak kapan sih kamu mulai memposting permasalahan keluarga di instagram?

Z: Kalo soal itu sih kalo ngga salah pas mulai ada masalah keluarga jadi terkadang aku suka curhat di sosial media

N: Apakah dengan adanya permasalahan keluarga tersebut mendorong kamu untuk melakukan oversharing di media sosial?

Z: Oh iya jelas dong karena aku ngga tau harus cerita kemana jadi ceritanya cuman di sosial media

N: Apakah kamu memiliki tujuan tertentu dalam memposting permasalahan keluarga di instagram story?

Z: Tujuannya kadang aku pengen mendapatkan apa yaa hmmm feedback dari orang sekitar atau mutual di ig karena di story kan juga ada fitur closefriend ya jadi hanya teman tertentu aja yang bisa tau permasalahan aku

N: Informasi permasalahan keluarga seperti apa yang kamu posting di media sosial instagram?

Z: Biasanya tentang masalah-masalah keluarga pada umumnya, sama soal keluarga yang terlalu strict parent

N: Respon seperti apa yang kamu dapatkan jika memposting permasalahan keluarga di instagram?

Z: Feedbacknya banyak positif karena kebanyakan dari mereka merasa terbantu dengan postingan aku banyak yang bilang pada relate juga sih. Ada juga paling kiritik dan saran dari temen-temen yang cukup membangun juga, paling gitu sih

N: Apakah menurut kamu melakukan oversharing mengenai permasalahan keluarga di media sosial termasuk hal yang wajar?

Z: Tergantung menurut mereka ya itu gapapa, kalo menurutku pribadi sih wajar-wajar aja tergantung masalahnya

N: Nah untuk pertanyaan terakhir nih zaki, apakah memposting permasalahan keluarga di media sosial instagram mengenai permasalahan keluarga merupakan hal yang sudah sering kamu lakukan?

Z: Dibilang sering juga biasa aja ya bisa dibilang ya normal aja

N: Okeee zaki thanks banget ya, udah cuman segitu aja untuk pertanyaannya. Sekali lagi aku mau ucapin terima kasih banyak karena udah bersedia menjadi informan aku kali ini

Z: Okeee kak Naf terima kasih juga kak

Lampiran 17. Open Coding Informan 1

OPEN CODING INFORMAN 1

Data Informan

Nama Lengkap : Tasya Salsabila
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Pondok Aren, Tangerang Selatan
 Usia : 23 Tahun
 Tingkat Pendidikan Akhir : D4
 Pekerjaan : Executive Longue Attendant

Wawancara dilakukan pada hari Selasa, 14 November 2023 dengan menggunakan aplikasi zoom meeting pada saat wawancara informan.

Keterangan :

N: Nafila Alyanada (selaku peneliti) T: Tasya Salsabila (selaku informan)

No.	Personal View/Refleksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari/Keterampilan
1.	Peneliti mempersilahkan informan untuk memperkenalkan diri mulai dari nama, usia, tempat tinggal, dan status sekolah atau pekerjaan	N: Hai Tasya selamat sore kak T: Hai juga Nafila selamat soree N: Gimana kabarnya hari ini syaa? T: Baik baik Alhamdulillah nihh kamu gimana N: Aku baik jugaa alhamdulillah. Oh iya eem sya thank you ya udah sempetin untuk luangin waktu sore ini sama makasih juga udah bersedia jadi informan aku juga T: Iya iyaaa Nafila gapapa banget sama-sama N: By the way sebelum kita mulai ke pertanyaan-pertanyaan, kamu bisa memperkenalkan diri dulu aja. Mungkin bisa dimulai dari nama, terus usia, sama pekerjaan kamu saat ini	Informan menjawab dengan ceria dan antusias	Penjelasan Informan mengenai data diri: -Nama -Usia -Tempat Tinggal -Status (Pekerjaan/Sekolah)

		T: Okeee nama aku Tasya Salsabila, sekarang usia aku 23 tahun emmm sekarang aku bekerja sebagai Excecutive Longue Attendant di hotel. Terus juga aku tinggal di Pondok Aren		
2.	Peneliti bertanya mengenai penggunaan Instagram	<p>N: Okee sya kita mulai untuk pertanyaan pertama nya ya. Pertama kita membahas instagram dulu nih sya, eeem kapan sih kamu mulai menggunakan media sosial instagram?</p> <p>T: Eeemm mulai menggunakan itu sejak tahun 2012</p> <p>N: Mulai tahun 2012 ya sya berarti udah lama banget</p> <p>T: Iya udah lama banget aku join instagram itu</p> <p>N: Selanjutnya kenapa sih kamu tertarik untuk membuka akun di instagram?</p> <p>T: Eemm dulu tertarik karena mulai banyak orang yang menggunakan aplikasi tersebut ya, eemm ada rasa ketertarikan dan pengen coba untuk bisa posting foto-foto juga saat itu karena keliatan <i>aesthetic</i> sih kan ala-ala photograpghy gitu</p> <p>N: Terus seberapa sering kamu menggunakan instagram?</p> <p>T: Sangat sering sih karena bisa buka instagram setiap hari</p> <p>N: Nah untuk kontennya, konten apa aja yang kamu posting di instagram?</p> <p>T: Bermacam-macam sih. Aku suka posting selfie, terus hal-hal yang membuat aku seneng atau juga sedih kadang di posting juga</p>	Informan menjawab dengan agak terbata-bata dan jeda sembari berusaha untuk memikirkan jawaban pertanyaan. Informan terlihat santai dan berusaha untuk memberikan penjelasan dengan baik.	Penjelasan informan mengenai: -penggunaan instagram -sejak kapan menggunakan instagram -alasan tertarik menggunakan instagram -seberapa sering menggunakan instagaram -konten seperti apa yang diposting

3.	<p>Peneliti bertanya mengenai apakah informan mengenal semua followersnya di instagram, dan juga mengenai apakah akun di private/public beserta alasannya.</p>	<p>N: Apakah kamu mengenal masing-masing orang dari followers instagram kamu? T: Engga juga sih emm ada beberapa yang aku ngga kenal N: Bagaimana cara kamu memilih siapa aja yang bisa ngefollow kamu? Kayak misalnya aku diprivate atau dipublic dan segala macam T: Eeem akun aku di public sih kalo untuk sekarang cuman dulu emang sempet di private. Untuk cara memilih siapa yang bisa ngefollow eemm ya karna di public sih ga memilih gitu ya siapa aja bisa ngefollow dan jadi temen N: Apakah akun instagram kamu di private? Jika tidak kenapa akun kamu tidak di private? T: Dulu iya karena ingin privasi dan merasa tidak di judge orang lain kecuali dari circle instagram aku sendiri N: Terus kamu pernah terganggu ngga sih kalo ada orang-orang yang stalking akun kamu? T: Terganggu sih engga ya selagi mereka ga bikin risih atau sampe ngechat gitu eeem selagi cuman ngeliat atau ngestalk ga masalah sih N: Selanjutnya apakah kamu pernah memblokir akun orang lain di instagram? Jika pernah, apa alasan kamu memblokir akun orang tersebut T: Wooh iya pasti pernah ya, secara pribadi aku merasa eeem terganggu kali ya sama orang itu jadi ya tinggal block aja N: Pernah ngga kamu mendapatkan hate comment yang sangat mengganggu di</p>	<p>Informan menjawab dengan santai dan nada suara yang stabil. Informan sesekali terjeda sambil memikirkan jawaban selanjutnya.</p>	<p>Penjelasan informan mengenai penggunaan instagram: - apakah mengenal semua followers? - cara memilih siapa saja yang bisa mengikuti akun instagram - apakah akun instagram di private/public beserta alasannya - apakah pernah merasa terganggu jika di stalk - seberapa sering mengontrol orang yang melihat postingan - pernah mendapatkan hate comment/tidak</p>
----	--	---	---	--

		<p>postingan story instagram kamu?</p> <p>T: Engga pernah sih</p> <p>N: Okeee ga pernah ya. Selanjutnya, seberapa sering kamu mengontrol orang-orang yang melihat postingan story?</p> <p>T: Cukup sering kalo mau posting hal-hal pribadi kayak kalo lagi suka ngoceh cerita ya bakal mengontrol siapa aja yang bisa liat postingan aku disaat itu</p> <p>N: Seberapa sering kamu memperhatikan orang-orang yang menyukai postingan kamu di instagram?</p> <p>T: Eeem wah kalo ini aku sering banget. Soalnya aku suka nyari sih kayak dia udah liat postingan aku belum ya jadi aku suka check orang-orang yang ngelike eemm mungkin karna akun aku ga di private juga sekarang jadi ada aja orang yang ngga dikenal terus ngelike postingan aku</p>		
4.	Peneliti masih bertanya seputar instagram dan fitur instagram story.	<p>N: Nah selanjutnya kita membahas fitur instagram, kan ig itu punya beberapa fitur ya salah satunya fitur instagram story, sejauh mana kamu menyukai fitur tersebut?</p> <p>T: Sangat suka sih sama fitur story karna memudahkan buat posting hal random</p> <p>N: Selain itu kenapa kamu menyukai fitur instagram story?</p> <p>T: Karena real time, jadi aku suka membagikan hal yang bersifat langsung real time itu ke followers-followers</p> <p>N: Seberapa sering kamu memposting di instagram? Perhari atau perminggu nya gitu</p> <p>T: Sangat sering, dalam sehari aja aku bisa posting sampe 6 eeem jadi kebayang kan kalo</p>	Informan menanggapi pertanyaan dengan nada yang ringan, dan memberikan jawaban yang cukup singkat.	Penjelasan informan mengenai: -fitur instagram -alasan menyukai fitur instagram story -seberapa sering memposting -tingkat kepuasan -deskripsikan perasaan saat memposting

		<p>perminggu berapa itu ya tiap hari pasti ada aja postingan sih buat update</p> <p>N: Postingan seperti apa yang kamu unggah dengan menggunakan instagram story? Jenis kontennya kayak ada foto, video, atau narasi gitu narasi tuh kayak mungkin kamu suka posting cerita atau curhatan</p> <p>T: Eeemm aku tiga tiganya sih hahahah semua bisa dibilang sangat sering</p> <p>N: Bagaimana tingkat kepuasan kamu dalam menggunakan instagram story untuk berbagi di media sosial?</p> <p>T: Sangat puas</p> <p>N: Terus bisa dijelaskan ngga alasan kamu suka mengunggah di instagram story?</p> <p>T: Ya yang seperti aku bilang tadi ya bisa mengupload apa yang saat itu lagi terjadi</p> <p>N: Bagaimana kamu mendeksirpsikan perasaan kamu jika mengunggah di instagram story?</p> <p>T: Eeem ya merasa senang sih karena kayak sharing sama temen online aja</p>		
5.	<p>Peneliti bertanya mengenai oversharing, membahas mengenai konsep, konten seperti apa yang masuk dalam oversharing, dan juga seberapa sering informan melakukan oversharing.</p>	<p>N: Okee sya selanjutnya kita membahas mengenai oversharing ya. Pernah ngga kamu mengetahui mengenai oversharing?</p> <p>T: Iya tau kok overhsharing</p> <p>N: Bagaimana kamu menjelaskan tentang konsep oversharing?</p> <p>T: Eem oversharing menurut aku curaht atau cerita yang berlebihan</p> <p>N: Menurut kamu konten seperti apa yang termasuk dalam oversharing?</p>	<p>Informan menjawab dengan santai dan masih dengan nada bicara yang tenang namun antusias.</p> <p>Informan juga menjelaskan pendapatnya mengenai oversharing secara detail.</p>	<p>Penjelasan informan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> -oversharing -konten seperti apa yang termasuk oversharing -seberapa sering melakukan oversharing -pendapat informan jika disebut sebagai orang yang oversharing

		<p>T: Konten menyindir orang eeem atau mungkin pas dia sedang bahagia dan lainnya</p> <p>N: Bagaimana pendapat kamu jika disebut sebagai orang yang oversharing di media sosial?</p> <p>T: Pendapat aku sih tidak ada judgemental keapda orang yang oversharing ya karena mungkin mereka tidak mempunyai tempat untuk bersandar untuk bercerita, jadi mereka luapkan semuanya di sosial media mereka</p> <p>N: Seberapa sering kamu melakukan oversharing dengan menggunakan fitur instagram story?</p> <p>T: Sering banget</p> <p>N: Oversharing seperti apa yang kamu lakukan di media sosial instagram?</p> <p>T: Seringnya sih curhatan mengenai daily life gitu ya</p> <p>N: Mungkin bisa dijelasin sya daily life nya itu yang seperti apa</p> <p>T: Eeem kehidupan hari-hari aku aja kalo ada terjadi sesuatu atau apapun yang terjadi di hari itu aku suka cerita di instagram share ke followers gitu jadi kayak sharing kehidupan aja</p> <p>N: Kejadian seperti apa yang membuat kamu melakukan overhsaring di media sosial?</p> <p>T: Macem-macem sih, mulai dari kejadian baik maupun buruk</p> <p>N: Sejauh ini folloers kamu mendukung ngga perilaku oversharing kamu atau malah mendapatkan respon negatif?</p> <p>T: Kalo itu sih aku ga begitu tau ya tapi untuk respon secara langsung gitu sih ga ada respon</p>		<p>-kejadian seperti apa yang membuat informan melakukan oversharing</p>
--	--	--	--	--

		<p>negatif, cumam balik lagi ngga tau dibelakangnya gimana</p> <p>N: Bagaimana cara kamu mengatasi permasalahan mengenai respon negatif karena melakukan oversharing di media sosial instagram?</p> <p>T: Mungkin bakal stop kali ya eeem jadi kurang-kurangin oversharing aja</p> <p>N: Bagaimana menurut kamu bahwa overhsaring itu memiliki dampak yang negatif?</p> <p>T: Ya karena mungkin jika yang aku share itu adalah konten oversharing yang buruk atau bersifat negatif, followers aku akan berdampak. Mereka akan memiliki banyak negative vibes dan mungkin akan menilai orang sebagai orang yang negatif juga</p> <p>N: Menurut kamu dampak negatif seperti apa yang dihasilkan dari perilaku oversharing di media sosial?</p> <p>T: Bisa menimbulkan perselisihan. Terus juga rasa tidak suka, risih, ga nyaman</p> <p>N: Sejauh pengalaman anda, apakah ada hal negatif yang kamu alami mengenai perilaku oversharing kamu?</p> <p>T: Sejauh ini belum ada</p> <p>N: Hal apa yang kamu rasakan jika sudah melakukan oversharing di media sosial?</p> <p>T: Agak puas karena aku ngga punya wadah untuk bercerita</p> <p>N: Manfaat apa yang kamu dapatkan dari melakukan oversharing tersebut?</p> <p>T: Aku emmm apa ya, merasa lega, dan mungkin ada followers yang sama juga</p>		
--	--	---	--	--

		dengan aku gitu jadi mereka mengerti rasanya juga		
6.	Peneliti menanyakan terkait disfungsi keluarga. Apakah dengan adanya permasalahan keluarga menjadi pendorong informan untuk melakukan oversharing?, tujuan dari memposting mengenai permasalahan keluarga di instagram story.	<p>N: Okee untuk pertanyaan selanjutnya kita membahas mengenai disfungsi keluarga ya sya. Sejak kapan kamu itu mulai memposting permasalahan keluarga di instagram?</p> <p>T: Sejujurnya semenjak adanya fitur story dan close friends di story instagram</p> <p>N: Apakah dengan adanya permasalahan keluarga tersebut mendorong kamu untuk melakukan oversharing di media sosial?</p> <p>T: Iya salah satunya itu</p> <p>N: Apakah kamu memiliki tujuan tertentu dalam memposting permasalahan keluarga di instagram story?</p> <p>T: Supaya lega dan kalo aku <i>seeking for advice</i>, ada temen yang bisa membantu</p> <p>N: Informasi permasalahan keluarga seperti apa yang kamu posting di media sosial instagram?</p> <p>T: Perselisihan denga anggota keluarga, kalo lagi barentem sama ayah sih terutama</p> <p>N: Respon seperti apa yang kamu dapatkan jika memposting permasalahan keluarga di instagram?</p> <p>T: Ada beberapa yang memberikan aku masukan da nada juga beberapa yang relate dengan kejadian yang aku alami</p> <p>N: Apakah menurut kamu melakukan oversharing mengenai permasalahan keluarga</p>	<p>Informan menjelaskan dengan rinci mengenai oversharing nya terhadap permasalahan keluarga.</p> <p>Informan juga menjelaskan mengapa ia melakukan oversharing tersebut.</p>	<p>Penjelasan Informan terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> -sejak kapan memposting mengenai permasalahan keluarga -apakah permasalahan keluarga menjadi pendorong untuk melakukan oversharing? -apakah memiliki tujuan tertentu dalam memposting masalah keluarga? -respon seperti apa yang didapat -apakah hal yang wajar memposting permasalahan keluarga di instagram?

		<p>di media sosial termasuk hal yang wajar? T: Sebenarnya sih tidak ya tapi yang seperti yang aku ceritain tadi terkadang ngga ada wadah untuk bercerita di kehidupan nyata jadi larinya ke media sosial N: Untuk pertanyaan terakhir, apakah memposting permasalahan keluarga di media sosial instagram mengenai permasalahan keluarga merupakan hal yang sering anda lakukan? T: Bisa dikatakan cukup sering kalo soal menceritakan masalah keluarga di sosial media</p>		
--	--	---	--	--

Lampiran 18. Open Coding Informan 2

OPEN CODING INFORMAN 2

Data Informan

Nama Lengkap : Tara Nindy

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Parung, Bogor

Usia : 24 Tahun

Tingkat Pendidikan Akhir : SMA

Pekerjaan : Counsellor Assistant

Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 16 November 2023 dengan menggunakan aplikasi zoom meeting pada saat wawancara informan.

Keterangan :

N: Nafila Alyanada (selaku peneliti)

TN: Tara Nindy (selaku informan)

No.	Personal View/Refleksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari/Keterampilan	Kategori
1	Peneliti mempersilahkan informan untuk memperkenalkan diri mulai dari nama, usia, tempat tinggal, dan status sekolah atau pekerjaan	<p>N: Selamat siang, dengan kak Tara yaa?</p> <p>TN: Halo selamat siang Nafila, iya betul sekali</p> <p>N: Baik halo halo kak hmmm sebelumnya aku mau ucapin terima kasih terlebih dahulu yaa kak karena kakak Tara sudah bersedia untuk menjadi informan aku. Perkenalkan aku Nafila yaa kak dari Universitas Pembangunan Jaya. Sebelum kita memulai ke pertanyaannya, mungkin kak Tara bisa untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu kak</p> <p>TN: Iyaa Nafila, dengan senang hati semoga bisa membantu menjawab pertanyaan kamu juga dan salam kenal juga. Baik eee perkenalkan nama aku Tara Nindy, umurku 24 tahun dan aku tinggal di Bogor eee terus pekerjaan aku saat ini sebagai Counsellor Assistant ya</p>	Informan menjawab dengan nada santai dan antusias	Penjelasan informan mengenai data diri: -Nama -Usia -Tempat Tinggal -Status (Pekerjaan/Sekolah)	Latar Belakang/Profile Informan
2	Peneliti bertanya mengenai penggunaan Instagram	<p>N: Okee deh kak, kita langsung mulai aja kak Tara</p> <p>TN: Ok boleh boleh silahkan</p> <p>N: Memulai dengan pertanyaan mengenai instagram nih kak, kalo boleh tau sejak kapan sih kak Tara menggunakan media sosial Instagram?</p> <p>TN: Aku udah menjadi pengguna instagram itu hmm kira-kira dari sejak tahun 2016 ya kalo ga salah</p> <p>N: Oh okay kak udah dari 2016 ya sekitar</p>	Informan menjawab dengan ceria dan berusaha untuk memikirkan jawaban yang tepat. Serta informan terlihat santai untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.	Penjelasan informan mengenai: -penggunaan instagram -sejak kapan menggunakan instagram -alasan tertarik menggunakan instagram -seberapa sering menggunakan instagram -konten seperti apa yang diposting	Motivasi

		<p>hampir 7 tahun yang lalu</p> <p>TN: Iya udah lama banget sih</p> <p>N: Lalu kenapa sih kak Tara tertarik untuk membuka akun di Instagram?</p> <p>TN: Mengapa tertarik? Hmmm karena pastinya sih dari fitur-fiturnya ya yang ada di Instagram itu kan beragam banget ya, salah satunya itu, dan udah jauh lebih canggih dan memudahkan pengguna banget sih untuk mencari, mendapatkan, dan menyebarkan informasi, aku merasanya seperti itu makanya jadi tertarik juga</p> <p>N: Hmm iya iya jadi memudahkan untuk mendapatkan informasi juga ya kak. Terus nih kalo boleh tau, seberapa sering kak Tara menggunakan Instagram?</p> <p>TN: Bisa dibilang cukup sering ya hahaha yaaa kira-kira kalo di <i>screentime</i> aku menghabiskan waktu di Instagram itu sampe 2-3 jam dalam sehari</p> <p>N: Wah hahaha begitu ya cukup sering ya kak</p> <p>TN: Hahaha iyaa nih lumayan sering banget</p> <p>N: Terus konten apa saja yang biasanya kak Tara posting di Instagram?</p> <p>TN: Heemm macem-macem sih bisa hal apa aja yang lagi trending. Bisa tentang olahraga, lifestyle, hobby, sama aku suka cerita-cerita juga sih kalo di IG tuh hehehe</p>			
3	<p>Peneliti bertanya mengenai apakah informan mengenal semua followersnya di instagram, dan juga mengenai apakah akun di private/public beserta</p>	<p>N: Untuk followers kak Tara sendiri nih, apakah kak Tara mengenal masing-masing orang dari followers Instagram kak Tara?</p> <p>TN: Ya pastinya sih kenal ya, rata-rata aku kenal semua yang jadi followers aku</p>	<p>Informan menjawab dengan antusias dan menjelaskan dengan baik. Sempat beberapa kali terjeda sambil</p>	<p>Penjelasan informan mengenai penggunaan instagram: -apakah mengenal semua followers?</p>	Instagram

	<p>alasannya.</p>	<p>N: Selanjutnya, bagaimana sih cara kak Tara memilih siapa saja yang bisa ngefollow? Kayak misalnya apakah akunnya itu di <i>private</i> atau <i>public</i></p> <p>T: Heem tentunya dengan fitur Instagram kan sekarang bisa gampang ya bagi penggunaanya untuk memilih siapa aja yang mau di follow, kayak bisa dari mutual atau dari notifikasi, gitu sih</p> <p>N: Lalu apakah akun Instagram kak Tara itu di <i>private</i>? Jika tidak, kenapa akun kak Tara di <i>private</i>?</p> <p>TN: Oh kalo akun sih sekarang di <i>private</i> ya, tapi dulu aku sempet di <i>public</i> juga, naah kalo sekarang aku di <i>private</i> nih karena balik lagi ya namanya menjaga privasi kan penting untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Heemmm terus juga semua hal bisa aja tuh di sebar luaskan dan gampang diliat publik lewat media sosial</p> <p>N: Kan dulu kak Tara sempet nge <i>public</i> akunnya, apakah kak Tara tidak terganggu jika ada orang-orang yang akan stalking akun kak Tara?</p> <p>TN: Karena.... heemm... aku merasa saat memposting atau menyebarkan informasi yang positif lewat akun aku, dari situ kan jadi banyak berbagi hal yang positif dan manfaat juga bagi orang lain. Mungkin bisa memotivasi mereka juga, orang jauh gitu, jadi lebih baik dan positif, jadi <i>personally</i> aku ga merasa terganggu</p> <p>N: Selanjutnya, apakah kak Tara pernah memblokir orang lain di Instagram? Jika</p>	<p>berfikir.</p>	<p>-cara memilih siapa saja yang bisa mengikuti akun instagram</p> <p>-apakah akun instagram di <i>private/public</i> beserta alasannya</p> <p>-apakah pernah merasa terganggu jika di stalk</p> <p>-seberapa sering mengontrol orang yang melihat postingan</p> <p>-pernah mendapatkan hate comment/tidak</p>	
--	-------------------	---	------------------	--	--

		<p>pernah, apa alasan kak Tara memblokir akun orang tersebut?</p> <p>TN: Wah tentu pernah banget yaa.... Heem karena akun tersebut biasanya bersifat mengganggu sih buat aku atau tuh suka mempublikasikan hal yang tidak seharusnya di publikasikan di media sosial</p> <p>N: Oh iya ya kak, merasa terganggu jadinya memblokir orang di Instagram. Untuk hate comment sendiri, pernah ngga sih kak Tara mendapatkan hate comment gitu yang sangat mengganggu kak Tara di postingan instagram?</p> <p>TN: Eeemm sampe sekarang sih ngga pernah ya kalo dapet hate comment. Palingan beberapa kritikan aja gitu sih dari temen tapi menurut aku ngga sampe termasuk hate comment sih</p> <p>N: Lalu seberapa sering kak Tara mengontrol orang-orang yang melihat postingan story kakak?</p> <p>TN: Eemm cukup sering sih, eemm karena pengen kehidupan di sosmed agak private ya jadi aku juga mantau-mantauin. Sama itu sih eeem kan aku kalo posting juga suka masukkin cf kadang jadi ya itu cara aku untuk kontrol orang yang ngeliat postingan aku sih</p> <p>N: Oooh oke jadi cukup sering ya kak kalo untuk mengontrol siapa yang bisa ngeliat postingan kakak. Kalo untuk memperhatikan orang yang menyukai postingan kak Tara, seberapa sering sih kak Tara memperhatikan hal tersebut?</p> <p>TN: Eeemm bisa dibilang sering ya karena yaaa kepo aja sih siapa aja orang-orang yang</p>			
--	--	---	--	--	--

		like			
4	Peneliti masih bertanya seputar instagram dan fitur instagram story.	<p>N: Pertanyaan selanjutnya nih kak, seperti yang kita ketahui Instagram memiliki beberapa fitur, salah satunya fitur story, sejauh mana kak Tara menyukai fitur tersebut?</p> <p>TN: Heem suka aja sih... karena lewat story yang kita posting kan orang lain ataupun bahkan followers kita gitu ya, bisa liat konten kita kana tau story yang kita bikin. Juga dengan fitur itu kita bisa <i>sharing-sharing</i> banyak hal sih heeemm seperti berita contohnya, hiburan, olahraga, atau <i>fashion lifestyle</i> dan lain lain</p> <p>N: Kalau boleh tau kenapa kak Tara menyukai fitur Instagram story?</p> <p>TN: Heeem selain bisa membagikan moment di fitur ini kan juga ada pengaturan dimana orang tertentu ga bisa liat story kita ya dan lewat story juga kita bisa menyebarluaskan atau membantu orang aja sih terkait informasi atau apapun itu, kegiatan sosial, dan lain lain. Memberikan berbagai informasi atau trend apa aja yang lagi banyak dibahas, fleksibel aja sih kalo fitur instagram story tuh</p> <p>N: Terus untuk postingan nih kak, seberapa sering kak tara memposting di Instagram story? Kayak per hari atau minggunya gitu kak</p> <p>TN: Heem yaaa relative sih... mungkin dalam satu hari bisa 2-3 kalo minggunya yaaa kira-kira 2 sampe 3 kali dalam seminggu lah ya</p> <p>N: Postingan seperti apa yang biasanya kak</p>	Informan menanggapi dengan nada ringan dan santai namun sempat beberapa kebingungan untuk menjawab dan terjeda saat ingin memberikan pendapat.	Penjelasan informan mengenai: -fitur instagram -alasan menyukai fitur instagram story -seberapa sering memposting -tingkat kepuasan -deskripsikan perasaan saat memposting	Fitur Instagram Story

		<p>Tara unggah dengan menggunakan Instagram story? Kayak jenis kontennya seperti apa kak, bisa foto, video, atau narasi kayak cerita-cerita gitu</p> <p>TN: Heeem tergantung mood nya sih, cuma mungkin aku tuh biasanya kebanyakan video sama cerita-cerita gitu ya. Misalnya lagi ngapain gitu contohnya olahraga nih, ya aku posting gitu bikin video. Terus juga narasi kalo aku lagi pengen cerita-cerita atau lagi banyak yang pengen dibahas</p> <p>N: Bagaimana tingkat kepuasan kak Tara dalam menggunakan instagram story untuk berbagi di media sosial?</p> <p>TN: Bisa dibilang sih cukup puas ya, <i>so far</i> sampe sekarang sih puas puas aja</p> <p>N: Bisa dijelaskan ngga sih kak alasan kak Tara itu suka mengunggah di instagram story?</p> <p>TN: Kalo aku sih mikirnya yaaa berharap dengan membagikan lewat story gitu, ntah itu informasi atau <i>moment</i>, bisa <i>sharing-sharing</i> aja sama yang lain ya mungkin kali aja ada yang termotivasi maupun mengedukasi orang lain</p> <p>N: Bagaimana kak tara mendeskripsikan perasaan kak Tara jika mengunggah di instagram story?</p> <p>TN: Ya pasti nya happy karna pada dasarnya aku juga suka <i>sharing-sharing</i> gitu ya orangnya, apalagi kalo bisa membantu dengan hal positif yang dibagikan lewat story yaa heeem jadi berasa puas aja gitu ada yang dicapai</p>			
--	--	--	--	--	--

5	<p>Peneliti bertanya mengenai oversharing, membahas mengenai konsep, konten seperti apa yang masuk dalam oversharing, dan juga seberapa sering informan melakukan oversharing.</p>	<p>N: Selanjutnya kita membahas mengenai overhsaring ya kak. Hmm kak Tara sendiri pernah ngga sih mengetahui mengenai oversharing? TN: Pasti pernah.... cukup umum didengar juga N: Bagaimana kak Tara menjelaskan tentang konsep oversharing? TN: Heem konsep oversharing menurutku... adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan pengguna medsos yang dilakukan secara berlebihan. Atau mungkin bisa juga istilah lainnya kayak TMI ya, <i>Too Much Information</i>, terlalu banyak informasi atau hal yang dibagikan lewat medsos N: Menurut kak Tara, konten seperti apa yang termasuk dalam <i>oversharing</i>? TN: Konten yang ga ada isinya seperti misalnya itu... foto-foto gaya aja atau sharing moment yang ga seharusnya di publikasikan ke media sosial dalam arti hal pribadi gitu ya, kehidupan pribadi orang N: Bagaimana pendapat kak Tara jika disebut sebagai orang yang oversharing di media sosial? TN: <i>Take it easy</i> aja sih kalo aku... Heem anggap aja itu jadi masukkan yang positif supaya lebih selektif memilih hal yang bisa atau tidaknya untuk di posting ke sosmed N: Seberapa sering kak Tara melakukan oversharing dengan menggunakan fitur instagram story? TN: Wah hahaha yaaa aku cukup sering ya kayaknya soalnya tergantung moodku juga</p>	<p>Informan menjawab dengan santai dan masih dengan nada bicara yang tenang namun antusias.</p> <p>Informan juga menjelaskan pendapatnya mengenai oversharing secara detail.</p>	<p>Penjelasan informan mengenai: -oversharing -konten seperti apa yang termasuk oversharing -seberapa sering melakukan oversharing -pendapat informan jika disebut sebagai orang yang oversharing -kejadian seperti apa yang membuat informan melakukan oversharing</p>	Oversharing
---	--	---	--	--	-------------

		<p>atau apa yang aku rasain saat itu sih. Tapi disamping itu aku berusaha ngurangin juga karena pengen selalu berusaha membatasi diri dan <i>share</i> yang positif dan penting-penting aja</p> <p>N: Oversharing seperti apa yang biasanya kak Tara lakukan di media sosial Instagram?</p> <p>TN: Hmm aku banyak suka cerita masalah hidupku sih... hahah jadi malu untuk cerita nih. Tapi ga itu doang sih pastinya aku juga suka share seputar hobiku, <i>lifestyle</i> lah ya, sama fashion juga</p> <p>N: Kejadian seperti apa yang membuat kak Tara itu melakukan oversharing di media sosial?</p> <p>TN: Yaa itu dia ya, kayak misalnya lagi ada masalah, jadi kan suka kepancing ya pengen gitu langsung share ke semua orang jadi biar kayak ada temennya gitu, ada yang dengerin ocehan kita juga</p> <p>N: Sejauh ini followers kak Tara mendukung perilaku oversharing kak Tara ngga sih? Atau malah mendapatkan respon negatif?</p> <p>TN: Sejauh ini hampir ga pernah dapet respon negatif sih, ada beberapa tapi sejarang itu sih</p> <p>N: Bagaimana cara kak Tara mengatasi permasalahan mengenai respon negatif karena melakukan oversharing di media sosial instagram?</p> <p>TN: Ya anggap aja itu sebuah masukan atau kritik yang membangun, supaya lebih aware kali ya kitanya dan jadi lebih bijak aja dalam menggunakan media sosial</p> <p>N: Terus selanjutnya nih kak, bagaimana menurut kak Tara sendiri bahwa oversharing</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>itu memiliki dampak yang negatif? TN: Ya pasti nya ada dampak negatif ya menurutku. Heem soalnya itu jadi membawa hal atau rasa yang ga baik buat diri kita. Terus juga kita jadi lebih mendengar feedback atau omngan negatif orang-orang misalnya, jadi berpengaruh buat tindakan kita dalam menggunakan media sosial. Heeem selain itu jadi suka insecure gitu loh atau muncul rasa anxious yang berlebihan. Bisa juga suka <i>procrastinate</i> atau menunda pekerjaan karena media sosial jauh lebih penting daripada kehidupan pribadi N: Menurut kak Tara, dampak negatif seperti apa yang dihasilkan dari perilaku oversharing di media sosial? TN: Yaa itu tadi jadi suka menunda-nunda pekerjaan... hemmm... lebih mementingkan media sosial nya. Kayak mendengarkan sudut pandang orang lain yang mungkin dampak nya kurang baik. Terus bisa juga jadi insecure atau anxious, ngerasa kayak nya kalo ga posting tuh ada yang kurang gitu takut FOMO kali ya... takut ketinggalan informasi atau takut ga <i>up to date</i> N: Sejauh pengalaman kak Tara, apakah ada hal negatif yang kak Tara alami mengenai perilaku oversharing itu? TN: Sejauh ini ga ada ya... paling cuman masukkan aja kayak kenapa kok <i>sharing</i> nya sedikit berlebihan dan sebagainya N: Hal apa yang kak Tara rasakan jika sudah melakukan oversharing di media sosial? TN: Ada rasanya lega sih... kayak heeem</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>merasa puas gitu udah share karena mungkin aku tuh merasa sedikit butuh validasi aja kali ya ke orang-orang banyak, dan merasa dengan aku share terutama lagi permasalahan hidup gitu, jadi lebih lega</p> <p>N: Manfaat apa yang kak Tara dapatkan dari melakukan oversharing tersebut?</p> <p>TN: Heeem apa yaa... dapet feedback yang membangun kali ya untuk lebih sering sharing karena bisa jadi hal yang aku share itu kan relate sama orang kan jadi berasa ada manfaatnya untuk share-share gitu.</p>			
6	<p>Peneliti menanyakan terkait disfungsi keluarga. Apakah dengan adanya permasalahan keluarga menjadi pendorong informan untuk melakukan oversharing?, tujuan dari memposting mengenai permasalahan keluarga di instagram story.</p>	<p>N: Nah selanjutnya kita masuk ke pertanyaan disfungsi keluarga ya kak. Sejak kapan sih kak Tara itu mulai memposting permasalahan keluarga di Instagram?</p> <p>TN: Hmm... sebenarnya sih udah cukup lama, mungkin mulai 2 tahun yang lalu sih</p> <p>N: Apakah dengan adanya permasalahan keluarga tersebut mendorong kak Tara untuk melakukan oversharing di media sosial?</p> <p>TN: Nah iya itu sih heeem.. termasuk menjadi salah satu alasan kenapa aku jadi suka oversharing juga. Yaa kita ga pernah tau ya apa yang terjadi, terkadang ga sadar aja gitu jadi suka cerita-cerita di media sosial... apalagi masalah keluarga gitu sih</p> <p>N: Apakah kak Tara memiliki tujuan tertentu dalam memposting permasalahan keluarga di instagram story?</p> <p>TN: Heeem... kalo untuk itu sih mungkin ada. Aku niatnya emang pengen cerita aja dan dapet respon dari orang-orang gitu, terutama followers aku gitu ya, jadi ga berasa sendiri aja</p>	<p>Informan menjelaskan dengan rinci namun sempat terjeda beberapa kali untuk menjawab. Informan menjawab dengan nada tenang.</p>	<p>Penjelasan Informan terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> -sejak kapan memposting mengenai permasalahan keluarga -apakah permasalahan keluarga menjadi pendorong untuk melakukan oversharing? -apakah memiliki tujuan tertentu dalam memposting masalah keluarga? -respon seperti apa yang didapat -apakah hal yang wajar memposting permasalahan keluarga di instagram? 	<p>Instagram sebagai media oversharing</p>

		<p>kalo lagi ada masalah keluarga. Rata-rata juga pada relate sama apa yang aku sampein sih... jadi gitu. Terus juga aku merasa heeem dengan aku share masalah keluarga gitu, kan suka ada yang respon juga pastinya, nah dari situ sih aku juga jadi tau cara menghadapinya tuh kayak gimana terus ternyata harus lebih aware juga... juga lebih concern terhadap pola lingkuh keluarga sehingga hal-hal kayak gitu menjadikan kita kayak terdorong gitu untuk menjadi orang lebih kuat, gitu sih..</p> <p>N: Nah terus nih kak, informasi permasalahan keluarga seperti apa yang biasa kak Tara posting di media sosial instagram?</p> <p>TN: Hmmm... bisa tentang keluarga inti sih rata-rata. Kayak pas berantem sama orang tua, sama adek aku, yaaa rata-rata sih hubungan antara orang tua dan anak ya</p> <p>N: Respon seperti apa sih yang biasa kak Tara dapatkan jika memposting permasalahan keluarga di instagram?</p> <p>TN: Ummm... responnya itu sih terkadang dapet feedback positif ya karena pada merasa ada yang relate gitu sama apa yang aku posting. Jadi biasanya pada saling cerita balik juga, terus suka dapet kiritk atau saran gitu</p> <p>N: Apakah menurut kak Tara melakukan oversharing mengenai permasalahan keluarga di media sosial termasuk hal yang wajar?</p> <p>TN: <i>Depends</i> sih... Tergantung apa juga gitu yang di posting terkait masalah yang seperti apa juga kan. Menurutku yaaa hmm sebaiknya tetap menjaga privasi aja kan ga semua hal bisa di share ya dan lebih memilah mana yang</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>harusnya di share atau tidak. Menurut aku lebih baik share yang bermanfaat aja</p> <p>N: Untuk pertanyaan terakhir nih kak, apakah memposting permasalahan keluarga di media sosial instagram terutamanya dalam menggunakan story, hal yang sudah sering kak tara lakukan?</p> <p>TN: Hmmm yaa cukup sering sih menurutku pribadi, cuman yaa masih batas normal aja</p>			
--	--	--	--	--	--

Lampiran 19. Open Coding Informan 3

OPEN CODING INFORMAN 3

Data Informan

Nama Lengkap : Omar Bobby
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Pondok Aren, Tangerang Selatan
 Usia : 20 Tahun
 Tingkat Pendidikan Akhir : SMA
 Pekerjaan : -

Wawancara dilakukan pada hari Sabtu, 18 November 2023 dengan menggunakan aplikasi zoom meeting pada saat wawancara informan.

Keterangan :

N: Nafila Alyanada (selaku peneliti)

B: Omar Bobby (selaku informan)

No.	Personal View/Refleksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari/Keterampilan	Kategori
-----	-----------------------------	-------------------------	----------------------	-----------------------	----------

1	Peneliti mempersilahkan informan untuk memperkenalkan diri mulai dari nama, usia, tempat tinggal, dan status sekolah atau pekerjaan	<p>N: Halo selamat sore Bobby, aku manggilnya apa nih? Lebih akrab panggilan Omar atau Bobby</p> <p>B: Haloo selamat sore kak Nafila, boleh dengan Bobby aja kak</p> <p>N: Ohhh oke baik dengan Bobby yaaa. Sebelumnya makasih banget yaa Bobby udah mau luangin waktu untuk zoom hari ini dan udah bersedia juga untuk menjadi informan aku. Kamu boleh memperkenalkan diri dulu yaa dari nama, usia, dan tempat tinggalmu</p> <p>B: Oh oke okee kak eee perkenalkan aku Omar Bobby biasanya dipanggil Bobby, saat ini aku berusia 20 tahun dan eee untuk kegiatan aku sih sekarang masih mahasiswa ya, tepatnya aku kuliah di Binus. Oh iya aku tinggalnya di daerah Pondok Aren</p> <p>N: Ok kalo gitu kita langsung mulai ke pertanyaan nya aja ya</p> <p>B: Ok kak silahkan ditanyakan aja</p> <p>N: Pertanyaan pertama itu, sejak kapan sih kamu menggunakan Instagram?</p> <p>B: Heeem pertama kali menggunakan instagram itu di tahun 2013 ya</p>	Informan menjawab dengan nada santai dan terkesan antusias saat menjawab	Penjelasan Informan mengenai data diri: -Nama -Usia -Tempat Tinggal -Status (Pekerjaan/Sekolah)	Latar Belakang/Profile Informan
2	Peneliti bertanya mengenai penggunaan Instagram	<p>N: Terus kenapa sih tertarik untuk membuka akun di instagram?</p> <p>B: Heeemm... pada awalnya temen-temen di sekolah waktu itu sih udah pada punya instagram kak, jadi penasaran aja sih kak instagram tuh kayak gimana</p> <p>N: Lalu udah seberapa kamu menggunakan instagram?</p> <p>B: Uhh... kurang lebih sehari itu kalo di hp nya</p>	Informan sempat kebingungan dan terjeda beberapa detik sebelum menjawab. Namun informan dapat menjawab dengan baik dan rinci.	Penjelasan informan mengenai: -penggunaan instagram -sejak kapan menggunakan instagram -alasan tertarik menggunakan instagram -seberapa sering menggunakan instagram	Motivasi

		<p>bisa 2 jam sih kak, <i>screentime</i> kalo ngga salah ya namanya</p> <p>N: Terus konten apa aja sih yang sering di posting di instagram?</p> <p>B: Hmm konten yang di post tuh kan aku tuh suka travelling ya, jadi ya banyak hal-hal <i>travelling</i>, hobi juga musik, olahraga, kayak gitu sih. Terus kalo misalnya ada <i>quotes-quotes</i> yang kayaknya relate nih sama kehidupan sekarang gitu, apalagi sekarang kan kayak udah banyak yang <i>desperate</i> banget ya, itu kadang suka repost-repost aja sih konten kayak gitu. Sama sih kadang aku kalo lagi merasa <i>desperate</i> gitu, itu sempet curhat kadang di media sosial, lebih ke ga jelas aja kadang sih</p>		-konten seperti apa yang diposting	
3.	<p>Peneliti bertanya mengenai apakah informan mengenal semua followersnya di instagram, dan juga mengenai apakah akun di private/public beserta alasannya.</p>	<p>N: Terus apakah kamu mengenal semua orang atau masing-masing orang dari followers instagram kamu? Kayak misalnya mungkin ada orang random, strangers, atau memang kenal semua</p> <p>B: Dari followers hmmm... kurang lebih sih 90% kenal semua</p> <p>N: Selanjutnya, bagaimana sih cara kamu memilih siapa aja yang bisa ngefollow? Kayak akunnya itu di <i>private</i> atau di <i>public</i></p> <p>B: Heem awalnya dulu sempet di <i>public</i> sih akunnya, kalo misalnya kita masih kecil masih muda itu kan kita ga peduli nih siapa yang mau follow kita, kenal atau ga kenal, ya siapa aja lah. Tapi kayak saat udah masuk kuliah sampe sekarang ini ya, kayak pengen udah ngebatesin aja sih jadinya di <i>private</i></p> <p>N: Nah kan dulu sempet ngga di <i>private</i> ya,</p>	<p>Informan menjawab dengan nada santai dan nada suara yang stabil, sesekali terjeda sambil memikirkan jawaban selanjutnya.</p>	<p>Penjelasan informan mengenai penggunaan instagram:</p> <ul style="list-style-type: none"> -apakah mengenal semua followers? -cara memilih siapa saja yang bisa mengikuti akun instagram -apakah akun instagram di private/public beserta alasannya -apakah pernah merasa terganggu jika di stalk -seberapa sering mengontrol orang yang melihat postingan -pernah mendapatkan hate comment/tidak 	Instagram

		<p>apakah kamu tidak terganggu kalo ada orang-orang yang stalking akun kamu?</p> <p>B: Hmm kalo dulu sih sama sekali ga keganggu ya, karna dulu ngeliat kalo ada orang yang <i>stalking</i> tuh kayak merasa bangga aja gitu jadi merasa diliat</p> <p>N: Terus apakah kamu pernah ngeblokir akun orang lain di instagram? Kalo pernah, apa sih alasan kamu ngeblokir akun orang tersebut?</p> <p>B: Kalo ngeblokir akun orang itu biasanya lebih kalo kita merasa lagi insecure banget sama orang, kita tuh bener-bener pengen ngecut off seseorang dari hidup kita, itu kadang kita ngga mau ngeliat lagi nih, nah itu di blokir baisanya, seperti itu</p> <p>N: Mengenai hate comment nih, pernah ngga sih kamu mendapatkan hate comment yang sangat mengganggu di postingan story ig kamu?</p> <p>B: Eeemm kalo itu ngga pernah sih seinget aku</p> <p>N: Ooh ngga pernah ya. Kalo untuk mengontrol nih, seberapa sering kamu mengontrol orang-orang yang melihat postingan story kamu?</p> <p>B: Sering banget lah ya eeem karena biar kita bisa tau aja sih kak siapa aja yang sebaiknya melihat story kita gitu jadi tetep di kontrol aja</p> <p>N: Terus seberapa sering kamu memperhatikan orang-orang yang menyukai postingan kamu di ig?</p> <p>B: Eeemm untuk memperhatikan soal itu sih sering banget. Soalnya gimana ya kak, kan sosmed tuh bisa sebagai wadah kita gitu di dunia maya kita seperti apa, kita jadi aware aja sih kalo suka check-check atau perhatiin orang yang like gitu karena kayak tadi aku bilang jadi</p>			
--	--	--	--	--	--

		ada rasa bangga tersendiri juga kalo ada yang ngelike-ngelike, kayak gitu sih paling			
4.	Peneliti masih bertanya seputar instagram dan fitur instagram story.	<p>N: Nah terus kan, instagram itu kan memiliki beberapa fitur ya, salah satunya itu fitur story, sejauh mana kamu menyukai fitur tersebut?</p> <p>B: Kalo aku pribadi seneng banget sih sama fitur story ini. Sehari tuh bisa 5, bisa 4, ga terbatas, karena apalagi sekarang tuh kita bisa repost yang aneh aneh pun bisa kita repost</p> <p>N: Seberapa sering kamu memposting di instagram story? Kayak perhari atau perminggunya</p> <p>B: Kalo perhari biasanya 5, berarti 5 x 7 yaaa kurang lebih bisa 30an lah yabisa diatas segitu kalo dalam perminggu Apalagi kalo sabtu minggu gitu karena suka pergi, jadi bakal sering posting juga</p> <p>N: Postingan yang seperti apa yang biasanya kamu unggah di instagram story? Kayak misalnya ada foto, video, atau narasi. Narasi tuh kayak cerita-cerita gitu misalnya, biasanya jenis kontennya gimana</p> <p>B: Hmmm <i>almost everything</i> sih. Jadi kadang <i>private life</i> itu juga, kita jalan-jalan kemana dikit-dikit tuh pengen posting, terus tulisan yang misalnya relate nih ya perlu aja gitu di posting, gatel aja gitu kalo ga di posting</p> <p>N: Bagaimana tingkat kepuasan kamu dalam menggunakan instagram story untuk berbagi di media sosial?</p> <p>B: Kalo aku sendiri menilai kepuasan tuh dari banyaknya <i>insight</i> ya. Kita tuh puas banget</p>	Informan menanggapi dengan jelas, nada suara terdengar santai dan tertawa kecil sesekali.	Penjelasan informan mengenai: -fitur instagram -alasan menyukai fitur instagram story -seberapa sering memposting -tingkat kepuasan -deskripsikan perasaan saat memposting	Fitur Instagram Story

		<p>kalo yang ngeview tuh bisa diatas 200 misalnya, hmmm ya seru aja sih kalo temen-temen kita tuh <i>aware</i> akan kehidupan kita</p> <p>N: Bisa dijelaskan ngga alasan kamu suka mengunggah di instagram story?</p> <p>B: Alesannya itu... hmmm.. sebenarnya lebih ke usia menuju kedewasaan kayak sekarang kan aku masih kuliah, kayak apa ya, dari temen-temen tuh suka ada yang share misalnya soal kehidupan kemewahan atau apa segala macem, itu tuh jadi termotivasi dari situ sih</p> <p>N: Bisa dijelasin ngga gimana kamu mendeskripsikan perasaan kamu jika mengunggah di instagram story?</p> <p>B: Hmm kurang lebih seperti yang aku bilang sih. Kayak merasa puas kalo udah banyak yang nonton, banyak yang reply, apalagi bisa di likes juga ya sekarang kalo story, jadi ga perlu di reply jadi ada likes itu jadi seneng sih kalo temen-temen pada ngelike juga</p>			
5.	<p>Peneliti bertanya mengenai oversharing, membahas mengenai konsep, konten seperti apa yang masuk dalam oversharing, dan juga seberapa sering informan melakukan oversharing.</p>	<p>N: Nah selanjutnya kita membahas terkait oversharing. Kamu pernah mengetahui ngga sih mengenai oversharing?</p> <p>B: Yaaa sedikit banyak tau sih</p> <p>N: Terus bagaimana kamu menjelaskan konsep oversharing ini?</p> <p>B: Oversharing itu mungkin ketika hmmm... kita itu tidak bisa membedakan mana yang perlu di upload dan mana yang ga perlu di upload. Di situasi ini tuh kita lebih apa ya, udah ga melihat <i>boundaries</i> sih</p> <p>N: Menurut kamu sendiri konten seperti apa sih yang udah termasuk dalam oversharing?</p>	<p>Informan menjawab dengan santai dan masih dengan nada bicara yang tenang dan antusias.</p>	<p>Penjelasan informan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> -oversharing -konten seperti apa yang termasuk oversharing -seberapa sering melakukan oversharing -pendapat informan jika disebut sebagai orang yang oversharing -kejadian seperti apa yang membuat informan melakukan oversharing 	<p>Oversharing</p>

		<p>B: Menurut aku sendiri itu kalo udah masuk oversharing kalo udah ngebahas ke ranah-ranah pribadi. Misalkan curhat berlebihan, ntah itu masalah keluarga lah, atau masalah <i>financial</i> kah, itu udah ke ranah pribadi tapi di share ke khalayak umum</p> <p>N: Bagaimana pendapat kamu jika disebut sebagai orang yang oversharing di media sosial?</p> <p>B: Hmm lebih ke ga peduli ya. Karena itu kan aku, kita tuh mencari validasi banget disitu sih, kayak oh yaudah kalo emang lo ga suka sama gue ya <i>go ahead</i> yaudah kalo ga suka juga yaudah gapapa sih</p> <p>N: Seberapa sering kamu melakukan oversharing dengan menggunakan fitur instagram story?</p> <p>B: Hmm kalo dipertanyaan ini, kalo di bilang sering yaaa... sering. Karena memanfaatkan banget sih fitur-fitur instagram yang ga ada limitnya ini. Kapanpun selagi kita bisa, apalagi kalo mood lagi ga bagus banget sih itu kita langsung pasti pengen posting</p> <p>N: Oversharing seperti apa sih yang biasanya kamu lakukan di instagram?</p> <p>B: Kalo kayak gitu sih biasanya kayak lebih tulisan-tulisan sih, aku tuh sering banget bikin tulisan tulisan kayak gitu bisa kayak curhatan. Terus juga berupa gambar sih, gambar-gambar yang menunjukkan hati tuh lagi sedih atau seneng, gitu gitu sih</p> <p>N: Terus kejadian seperti apa sih yang biasanya yang membuat kamu atau mendorong kamu untuk melakukan oversharing di instagram</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>story?</p> <p>B: Hmmmm biasanya kalo lagi ada masalah keluarga sih... sama orang tua. Kadang juga karna masalah sama pasangan, itu bisa sampe pernah yang parah banget sih. Kayak butuh pembenaran aja sih, validasi. Kalo di instagram itu kan suka ada fitur yang bisa nanya-nanya orang ya, aku suka pake itu juga untuk nanya pendapat kalo di posisi kayak gini baiknya gimana yaa, minta pendapat</p> <p>N: Sejauh ini followers kamu mendukung ngga dengan perilaku oversharing kamu? Atau malah mendapatkan respon negatif?</p> <p>B: Kalo lagi oversharing gitu yang ngelike ada aja sih, mungkin ada yang tersentuh itu gimana, kurang lebih 10 sampe 15 orang itu suka dengan postingan itu, gitu</p> <p>N: Bagaimana cara kamu mengatasi respon negatif karena melakukan oversharing di media sosial instagram?</p> <p>B: Kalo mengatasi respon negatif itu heeem... yaaa..... dari pikiran kita positif aja sih, bawa yang <i>positive vibes</i>. Aku sendiri sih ga suka nanggepin sih biasa aja jadi <i>let it flow anyway</i></p> <p>N: Menurut kamu sendiri dampak negatif seperti yang dihasilkan dari perilaku oversharing di media sosial?</p> <p>B: <i>The negative impact</i>.... Terkadang kalo udah banyak yang ngejudge kita secara ga langsung tuh kadang mempengaruhi mental kita juga</p> <p>N: Sejauh pengalaman kamu, apakah ada hal negatif yang pernah kamu alami dari perilaku oversharing?</p> <p>B: Kalo dari internal mungkin lebih kayak</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>heem.... jadi lebih overthinking nya aja sih kayak ngapain sih gue share-share kayak gitu, tapi tetep dilakuin-dilakukan lagi. Tapi kalo segi eksternal, dari temen-temen, rekan, semua itu lebih kayak dapet respon “lo tuh ngapain sih? Hidup tuh ga perlu gitu-gitu banget lah” kayak gitu, kadang itu kita jadi terpukul banget sih kalo udah diingetin kayak gitu</p> <p>N: Terus manfaat apa sih yang kamu dapatkan dari oversharing tersebut?</p> <p>B: Manfaatnya ya itu tadi ya, kepuasan tersendiri. Kalo kita itu udah berhasil kayak ada target yang kita tentukan tuh udah ngeliat story kita, dapet respon juga kalo pas cerita, ternyata ada yang merasa juga jadi berasa sama. Rasanya kayak being <i>taken care of</i> aja sih, gitu</p>			
6.		<p>N: Okay untuk pertanyaan selanjutnya, sejak kapan kamu mulai memposting masalah keluarga di instagram story?</p> <p>B: Heem... memasuki era-era kuliah sih. Karena pada saat itu heem... yaaa... ada masalah juga, ada masalah financial juga di keluarga jadi sempet sulit untuk lanjutin kuliah juga jadi pada saat itu lah mulai memposting masalah keluarga apalagi orang tua aku juga udah pisah ya jadi banyak banget faktor sih terutama dari keluarga gitu</p> <p>N: Terus apakah dengan adanya permasalahan keluarga tersebut mendorong kamu untuk melakukan oversharing?</p> <p>B: Heemm... lebih ke perlakuan orang tua ke kita sih, jadi salah satu pendorong untuk oversharing</p>	<p>Informan menjawab dengan antusias. Namun sempat terlihat kebingungan untuk menjawab dan terjeda saat berfikir untuk menjawab pertanyaan selanjutnya.</p>	<p>Penjelasan Informan terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> -sejak kapan memposting mengenai permasalahan keluarga -apakah permasalahan keluarga menjadi pendorong untuk melakukan oversharing? -apakah memiliki tujuan tertentu dalam memposting masalah keluarga? -respon seperti apa yang didapat -apakah hal yang wajar memposting permasalahan keluarga di 	<p>Instagram sebagai media oversharing</p>

		<p>N: Terus apakah kamu memiliki tujuan tertentu dalam memposting permasalahan keluarga di instagram story?</p> <p>B: Tujuannya tuh sebenarnya tuh buat temen-temen yang punya masalah keluarga juga, kayak pengen kasih signal aja ke mereka sih jadi merasa relate, sama butuh validasi dari orang-orang</p> <p>N: Terus informasi permasalahan keluarga seperti apa yang biasa kamu posting di instagram story?</p> <p>B: Biasanya lebih ke hmm... keluarga yang cekcok gitu sih. Berantem lah sama ortu, sama adek juga, apalagi posisi aku tuh sebagai anak pertama jadi banyak ribet sih pelariannya apa-apa pasti ke aku karena sebagai anak pertama dan mama papa udah pisah juga kan</p> <p>N: Terus respon seperti apa yang kamu dapatkan jika memposting permasalahan keluarga di instagram story?</p> <p>B: Eeehmm... so far banyak yang mendukung tapi banyak juga yang bilang "ini kan bukan ranah lo, ini udah termasuk privasi, kita-kita ga perlu tau lah" gitu</p> <p>N: Menurut kamu sendiri melakukan oversharing permasalahan keluarga di media sosial itu hal yang wajar ga sih?</p> <p>B: Heemm... wajar pada tempatnya sih setelah diteliti lagi. Sebenarnya sekarang tuh makin banyak ya yang oversharing gitu soal masalah keluarga, ya wajar-wajar aja sih tergantung kita nilainya gimana</p> <p>N: Okay untuk pertanyaan terakhir, apakah memposting permasalahan keluarga di media</p>		instagram?	
--	--	--	--	------------	--

		<p>sosial instagram itu mengenai permasalahan, merupakan hal yang sering kamu lakukan?</p> <p>B: Ya sering sih, cukup sering. Ya namanya keluarga kan ada aja masalah ya heem... ya <i>almost every week</i> pasti ada aja posting masalah keluarga. Kalo dari keluarga cukup sering untuk rebut, jadi yaaa cukup sering aku bahas masalah keluarga juga di ig story gitu</p>			
--	--	---	--	--	--

Lampiran 19. Open Coding Informan 4

OPEN CODING INFORMAN 4

Data Informan

Nama Lengkap : Maulana Zaki
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Cikarang Utara, Bekasi
 Usia : 19 Tahun
 Tingkat Pendidikan Akhir : SMA
 Pekerjaan : -

Wawancara dilakukan pada hari Sabtu, 18 November 2023 dengan menggunakan aplikasi zoom meeting pada saat wawancara informan.

Keterangan :

N: Nafila Alyanada (selaku peneliti)

Z: Maulana Zaki (selaku informan)

No.	Personal View/Refleksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari/Keterampilan	Kategori
1	Peneliti mempersilahkan informan untuk memperkenalkan diri mulai dari nama, usia, tempat tinggal, dan status sekolah atau pekerjaan	N: Halo Zaki selamat malam Z: Hai juga kak Nafila selamat malam ya N: Anyway, terima kasih banyak karena udah mau jadi informan aku kali ini ya dan udah menyempatkan waktu juga. Nah sebelum lanjut lagi, kamu boleh memperkenalkan diri dulu ya zaki, silahkan Z: Oh iya sama-sama kak eee baik perkenalkan nama aku Maulana Zaki, aku saat ini tinggal di	Informan menjawab dengan nada santai dan menjelaskan mengenai latar belakangnya	Penjelasan Informan mengenai data diri: -Nama -Usia -Tempat Tinggal -Status (Pekerjaan/Sekolah)	Latar Belakang/Profile Informan

		<p>Bekasi eeemm dan kesibukannya untuk sekarang sih masih kuliah aja</p> <p>N: Kalo boleh tau usia saat ini berapa ya zaki?</p> <p>Z: Oh iya 19 tahun aku kak</p>			
2.	Peneliti bertanya mengenai penggunaan Instagram	<p>N: Okaay Zaki kita mulai aja ya untuk pertanyaannya</p> <p>Z: Baik kak</p> <p>N: Untuk pertanyaan pertama, sejak kapan kamu menggunakan media sosial instagram?</p> <p>Z: Heeem aku udah menjadi pengguna instagram itu kira-kira sejak tahun 2015-2016 gitu kak</p> <p>N: Terus kenapa sih kamu tertarik untuk membuka akun di instagram?</p> <p>Z: Kenapa tertarik? Heeemm karena pastinya fitur-fitur di ig itu sih yang ringan terus memudahkan pengguna banget mulai dari mencari, mendapatkan informasi, sekaligus mencari pengguna sekitar gitu cari-cari mutual</p> <p>N: Terus seberapa sering kamu itu menggunakan instagram?</p> <p>Z: Bisa dibilang cukup sih yaa paling kalo sekali buka yaaa maksimal 15 sampe 30 menit gitu sih disaat waktu agak senggang</p> <p>N: Konten apa saja yang kamu posting di instagram?</p> <p>Z: Heemm... macem-macem sih kak. Kayak misalnya bisa hal apa</p>	<p>Informan menjawab dengan singkat dan jelas, dengan menggunakan nada bicara yang santai. Informan sempat menjawab terbata-bata untuk memikirkan jawaban.</p>	<p>Penjelasan informan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> -penggunaan instagram -sejak kapan menggunakan instagram -alasan tertarik menggunakan instagram -seberapa sering menggunakan instagram -konten seperti apa yang diposting 	Motivasi

		<p>yang lagi trending gitu di sosial media, terus biasanya posting hobi, kan hobi aku kebetulan di photography juga ya jadi suka posting foto-foto. Terus posting musik juga cukup sering, kegiatan hari-hari, sama suka cerita juga kalo emang lagi mood</p> <p>N: Apakah kamu mengenal masing-masing orang yang ada di followers instagram kamu?</p> <p>Z: Ya pastinya kenal ya, rata-rata sih kenal di real life juga tapi banyak juga yang aku ngga kenal</p>			
3	<p>Peneliti bertanya mengenai apakah informan mengenal semua followersnya di instagram, dan juga mengenai apakah akun di private/public beserta alasannya.</p>	<p>N: Apakah kamu mengenal masing-masing orang yang ada di followers instagram kamu?</p> <p>Z: Ya pastinya kenal ya, rata-rata sih kenal di real life juga tapi banyak juga yang aku ngga kenal</p> <p>N: Bagaimana cara kamu memilih siapa aja yang bisa ngefollow? Kayak akunnya di private kah atau di public</p> <p>Z: Biasanya aku milih dari mutual di profile sih kayak siapa aja temennya atau liat dari profile dia juga kira-kira kenal atau ngga</p> <p>N: Terus apakah akun instagram kamu itu di private? Jika tidak, kenapa akun kamu tidak di private?</p> <p>Z: Iya di private kak, untuk menjaga privasi aku aja sih dari orang-orang</p>	<p>Informan menjawab dengan suara yang stabil sambil melihat keatas dan sesekali terjeda untuk memikirkan jawaban.</p>	<p>Penjelasan informan mengenai penggunaan instagram:</p> <ul style="list-style-type: none"> -apakah mengenal semua followers? -cara memilih siapa saja yang bisa mengikuti akun instagram -apakah akun instagram di private/public beserta alasannya -apakah pernah merasa terganggu jika di stalk -seberapa sering mengontrol orang yang melihat postingan -pernah mendapatkan hate comment/tidak 	Instagram

		<p>yang ngga dikenal karena bisa disalah gunakan</p> <p>N: Jika akun kamu ngga di private, apakah kamu terganggu jika ada orang-orang yang akan stalking akun kamu?</p> <p>Z: Hmm aku ga terlalu terganggu sih kalo soal itu, mau ada yang stalking atau gimana karena yaaa mikirnya juga sosmed sendiri ya jadi punya hak sendiri juga sekiranya apa yang pengen di posting gitu</p> <p>N: Terus apakah kamu pernah memblokir akun orang lain di instagram? Jika pernah apa sih alasan kamu memblokir akun orang tersebut?</p> <p>Z: Pernah sih, karena merasa terganggu aja dengan akun orang itu bisa karena postingan dia yang menurut aku mengganggu, aku blokir</p> <p>N: Pernah ngga sih kamu mendapat hate comment gitu yang mengganggu di postingan story kamu?</p> <p>Z: Engga sih kak kalo hate comment, sampe saat ini ngga ada</p> <p>N: Okee ngga ada ya kalo hate comment. Eem terus seberapa sering kamu mengontrol orang-orang yang melihat postingan story kamu?</p> <p>Z: Seberapa sering ya eem menurut</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>aku sih ya sering-sering aja. Karena tergantung juga saat itu postingannya apa eeem kalo lagi cerita-cerita gitu sih di kontrol banget karena privasi sih</p> <p>N: Lalu seberapa sering kamu memperhatikan orang-orang yang menyukai positngan kamu di instagram?</p> <p>Z: Eeem memperhatikan itu bisa dibilang sering sih kak biar lebih tau aja yang pada ngeliat siapa buat seru seruan aja kalo itu</p>			
4.	Peneliti masih bertanya seputar instagram dan fitur instagram story.	<p>N: Nah selanjutnya, seperti yang kita ketahui ya kalo instagram itu memiliki beberapa fitur salah satunya fitur instagram story nih, sejauh mana kamu menyukai fitur tersebut?</p> <p>Z: Sejauh ini suka sih enjoy aja pake fitur itu karena bisa memposting hal-hal yang aku suka misalnya kayak aku suka photography gitu ya jadi memudahkan orang untuk melihat karya aku</p> <p>N: Kenapa kamu menyukai fitur instagram story?</p> <p>Z: Heeem karena aku bisa sharing banyak moment di fitur story, karena ga ada batasan atau limit juga sih kalo pake fitur itu jadi merasa bebas aja kita sebagai</p>	<p>Informan menanggapi dengan nada yang ringan, sesekali sambil tertawa. Informan sempat terlihat kebingungan saat ingin mengkonfirmasi mengenai seberapa sering ia memposting di instagram story.</p>	<p>Penjelasan informan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> -fitur instagram -alasan menyukai fitur instagram story -seberapa sering memposting -tingkat kepuasan -deskripsikan perasaan saat memposting 	<p>Fitur Instagram Story</p>

		<p>penggunanya lebih leluasa</p> <p>N: Seberapa sering kamu memposting di instagram story? Dalam per hari atau per minggunya gitu</p> <p>Z: Berapa yaa hmmm engga tentu sih terkadang bisa full satu minggu gitu kayak tiap hari tapi juga bisa kayak perminggu itu cuman 3-4 kali seminggu tergantung pengen posting apa</p> <p>N: Postingan seperti apa yang kamu unggah dengan menggunakan instagram story? Kayak konten foto kah, video, atau narasi gitu</p> <p>Z: Hmmm hampir rata semua ya tiga-tiganya sering diposting tergantung saat itu lagi moodnya gimana juga, tapi kebanyakan foto sama narasi gitu kali ya</p> <p>N: Bagaimana tingkat kepuasan kamu dalam menggunakan instagram story untuk berbagi di media sosial?</p> <p>Z: Heem ya cukup puas aja sih</p> <p>N: Bisa dijelaskan ngga alasan kamu suka mengunggah di instagram story?</p> <p>Z: Karena kalo posting tuh jadi bisa nyimpen moment, gitu gitu sih kak</p> <p>N: Terus bagaimana kamu mendeskripsikan perasaan kamu jika mengunggah di instagram story?</p>			
--	--	---	--	--	--

		Z: Heem kalo perasaan sih cukup senang ya bisa membagikan hal-hal yang bisa aku sampein lewat sosial media terus juga heem kalo dapet respon kayak di reply-reply gitu juga jadi seneng			
5.	Peneliti bertanya mengenai oversharing, membahas mengenai konsep, konten seperti apa yang masuk dalam oversharing, dan juga seberapa sering informan melakukan oversharing.	<p>N: Pertanyaan selanjutnya akan membahas mengenai oversharing ya. Kamu sendiri pernah mengetahui mengenai oversharing ngga sih?</p> <p>Z: Ohh kalo oversharing sih tau ya</p> <p>N: Bagaimana kamu menjelaskan tentang konsep oversharing?</p> <p>Z: Oversharing sih menurut aku suatu kegiatan yang bersifat berlebihan ya kayak contohnya pas posting-posting sesuatu gitu di sosial media</p> <p>N: Menurut kamu konten seperti apa yang termasuk dalam oversharing?</p> <p>Z: Hmm konten ya... kalo konten yang bersifat spam tuh dalam mengunggah postingan di insta story yang ngga begitu penting</p> <p>N: Bagaimana pendapat kamu jika disebut sebagai orang yang oversharing di media sosial?</p> <p>Z: Biasa aja sih karena terkadang orang bebas-bebas aja yaa dalam bermedia sosial, ngga bisa kita pungkiri dan kita tidak bisa</p>	Informan menanggapi pertanyaan dengan santai dan masih dengan nada bicara yang tenang.	Penjelasan informan mengenai: -oversharing -konten seperti apa yang termasuk oversharing -seberapa sering melakukan oversharing -pendapat informan jika disebut sebagai orang yang oversharing -kejadian seperti apa yang membuat informan melakukan oversharing	Oversharing

		<p>ngejudge hal tersebut</p> <p>N: Seberapa sering kamu melakukan oversharing dengan menggunakan fitur instagram story?</p> <p>Z: Aku mungkin hal-hal tertentu aja ya kalo melakukan oversharing karena berkaitan moment yang ingin di unggah</p> <p>N: Oversharing seperti apa yang kamu lakukan di media sosial instagram?</p> <p>Z: Contohnya sih paling kalo saat lagi curhat gitu kali ya kadang emang suka bablas aja sih cerita-cerita nya jadi kemana-mana. Terus selain itu misalnya kayak pas lagi liburan gitu ya aku spam banget sih di story karena pengen mengabadikan semua hal jadi terkadang menjadi oversharing aja</p> <p>N: Sejauh ini followers kamu mendukung perilaku oversharing kamu atau malah mendapatkan respon negatif?</p> <p>Z: Sejauh ini hampir ngga pernah dapet respon negatif ya</p> <p>N: Bagaimana cara kamu mengatasi permasalahan mengenai respon negatif karena melakukan oversharing di media sosial instagram?</p> <p>Z: Ya anggap aja itu sebuah masukan atau kritik gitu yang membangun supaya lebih <i>aware</i></p>		
--	--	--	--	--

		<p>dan bijak kalo menggunakan media sosial</p> <p>N: Bagaimana menurut kamu bahwa oversharing itu memiliki dampak yang negatif?</p> <p>Z: Hmm ya pastinya ada dampak negatif kadang sisi dari orang lain kan suka berbeda dengan apa yang kita liat, jadi mungkin aja orang yang ngga suka ada yang biasa aja ada pun yang yang suka, dan kita bisa seleksi semuanya harus suka</p> <p>N: Menurut kamu dampak negatif seperti apa yang dihasilkan dari perilaku oversharing di media sosial?</p> <p>Z: Dampak negatif mungkin ada orang yang ngga suka ya karena kita memposting hal-hal yang ngga penting di sosial media</p> <p>N: Sejauh pengalaman kamu apakah ada hal yang negatif yang kamu alami mengenai perilaku oversharing itu?</p> <p>Z: Sejauh ini ngga ada ya</p> <p>N: Hal apa yang kamu rasakan jika sudah melakukan oversharing di media sosial?</p> <p>Z: Awalnya sih mungkin merasa puas ya karena ada yang diungkapkan ke medsos gitu apalagi kalo udah curhat, tapi disatu sisi ada rasa khawatir takut ada yang share gitu yang ngga bermanfaat atau</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>bersifat spam</p> <p>N: Manfaat apa yang kamu dapatkan dari melakukan oversharing tersebut?</p> <p>Z: Kebiasaan dapet feedback dari orang-orang sekitar sih kadang orang seneng apalagi kalo yang dishare informative gitu misalnya</p>			
6.	<p>Peneliti menanyakan terkait disfungsi keluarga. Apakah dengan adanya permasalahan keluarga menjadi pendorong informan untuk melakukan oversharing?, tujuan dari memposting mengenai permasalahan keluarga di instagram story.</p>	<p>N: Sejak kapan sih kamu mulai memposting permasalahan keluarga di instagram?</p> <p>Z: Kalo soal itu sih kalo ngga salah pas mulai ada masalah keluarga jadi terkadang aku suka curhat di sosial media</p> <p>N: Apakah dengan adanya permasalahan keluarga tersebut mendorong kamu untuk melakukan oversharing di media sosial?</p> <p>Z: Oh iya jelas dong karena aku ngga tau harus cerita kemana jadi ceritanya cuman di sosial media</p> <p>N: Apakah kamu memiliki tujuan tertentu dalam memposting permasalahan keluarga di instagram story?</p> <p>Z: Tujuannya kadang aku pengen mendapatkan apa yaa hmmm feedback dari orang sekitar atau mutual di ig karena di story kan juga ada fitur closefriend ya jadi hanya teman tertentu aja yang bisa tau permasalahan aku</p>	<p>Informan beberapa kali terjeda saat ingin menjawab mengenai disfungsi keluarga. Namun dapat dijelaskan secara rinci dan dengan nada bicara yang tenang.</p>	<p>Penjelasan Informan terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> -sejak kapan memposting mengenai permasalahan keluarga -apakah permasalahan keluarga menjadi pendorong untuk melakukan oversharing? -apakah memiliki tujuan tertentu dalam memposting masalah keluarga? -respon seperti apa yang didapat -apakah hal yang wajar memposting permasalahan keluarga di instagram? 	<p>Instagram sebagai media oversharing</p>

		<p>N: Informasi permasalahan keluarga seperti apa yang kamu posting di media sosial instagram?</p> <p>Z: Biasanya tentang masalah-masalah keluarga pada umumnya, sama soal keluarga yang terlalu strict parent</p> <p>N: Respon seperti apa yang kamu dapatkan jika memposting permasalahan keluarga di instagram?</p> <p>Z: Feedbacknya banyak positif karena kebanyakan dari mereka merasa terbantu dengan postingan aku banyak yang bilang pada relate juga sih. Ada juga paling kiritk dan saran dari temen-temen yang cukup membangun juga, paling gitu sih</p> <p>N: Apakah menurut kamu melakukan oversharing mengenai permasalahan keluarga di media sosial termasuk hal yang wajar?</p> <p>Z: Tergantung menurut mereka ya itu gapapa, kalo menurutku pribadi sih wajar-wajar aja tergantung masalahnya</p> <p>N: Nah untuk pertanyaan terakhir nih zaki, apakah memposting permasalahan keluarga di media sosial instagram mengenai permasalahan keluarga merupakan hal yang sudah sering kamu lakukan?</p> <p>Z: Dibilang sering juga biasa aja ya</p>			
--	--	---	--	--	--

		bisa dibilang ya normal aja			
--	--	-----------------------------	--	--	--

Lampiran 20. Axial Coding

No	Kategori/Konsep	Dimensi	Indikator	Keterangan/Temuan	Informan 1 (Tasya Salsabila)	Informan 2 (Tara Nindy)	Informan 3 (Omar Bobby)	Informan 4 (Maulana Zaki)
1.	Latar Belakang Informan		-Nama -Usia -Tempat Tinggal -Status -Pendidikan Terakhir	Penjelasan mengenai Empat informan yang menggunakan instagram story secara aktif.	Perempuan berusia 23 tahun, tinggal di Pondok Aren dengan latar belakang pendidikan lulusan D4 dan sudah bekerja.	Perempuan berusia 24 tahun, tinggal di Parung Bogor dengan latar belakang pendidikan lulusan SMA dan sudah bekerja.	Laki-laki berusia 20 tahun, tinggal di kota Tangerang Selatan dengan latar belakang pendidikan mahasiswa di Binus University.	Laki-laki berusia 19 tahun, tinggal di Cikarang Utara Bekasi dengan latar belakang mahasiswa di President University.
2.	Penggunaan Instagram		Sejak kapan anda menggunakan media sosial instagram?	Penjelasan 4 informan terkait sejak kapan menggunakan Instagram	Mulai menggunakan aplikasi Instagram sejak tahun 2012.	Mulai menggunakan aplikasi Instagram sejak tahun 2016.	Mulai menggunakan aplikasi Instagram sejak tahun 2013	Mulai menggunakan aplikasi Instagram sejak tahun 2015/2016.
3.	Motivasi		Kenapa tertarik untuk membuka akun di instagram?		dulu tertarik karena mulai banyak orang yang menggunakan aplikasi tersebut ya, eemm ada rasa	karena pastinya sih dari fitur-fiturnya ya yang ada di Instagram itu kan beragam banget ya, salah satunya itu, dan udah jauh lebih	pada awalnya temen-temen di sekolah waktu itu sih udah pada punya instagram kak, jadi penasaran aja sih kak	karena pastinya fitur-fitur di ig itu sih yang ringan terus memudahkan pengguna banget mulai dari mencari,

					ketertarikan dan pengen coba untuk bisa posting foto-foto juga saat itu karena kelihatan <i>aesthetic</i> sih kan ala-ala photograpghy gitu	canggih dan memudahkan pengguna banget sih untuk mencari, mendapatkan, dan menyebarkan informasi, aku merasanya seperti itu makanya jadi tertarik juga	instagram tuh kayak gimana	mendapatkan informasi, sekaligus mencari pengguna sekitar gitu cari-cari mutual
4.	Motivasi		Seberapa sering anda menggunakan instagram?		Sangat sering sih karena bisa buka instagram setiap hari	kira-kira kalo di screentime aku menghabiskan waktu di Instagram itu sampe 2-3 jam dalam sehari	kurang lebih sehari itu kalo di hp nya bisa 2 jam sih	Bisa dibilang cukup sih yaa paling kalo sekali buka yaaa maksimal 15 sampe 30 menit
5.	Jenis Konten		Konten apa saja yang anda posting di instagram?		Bermacam-macam sih. Aku suka posting selfie, terus hal-hal yang membuat aku seneng atau juga sedih kadang di posting juga	Heemm macem-macem sih bisa hal apa aja yang lagi trending. Bisa tentang olahraga, lifestyle, hobby, sama aku suka cerita-cerita juga sih kalo di IG tuh	Hmm konten yang di post tuh kan aku tuh suka travelling ya, jadi ya banyak hal-hal travelling, hobi juga musik, olahraga, kayak gitu sih. Terus kalo misalnya ada quotes-quotes yang	Kayak misalnya bisa hal apa yang lagi trending gitu di sosial media, terus biasanya posting hobi, kan hobi aku kebetulan di photography juga ya jadi suka posting

							<p>kayaknya relate nih sama kehidupan sekarang gitu, apalagi sekarang kan kayak udah banyak yang desperate banget ya, itu kadang suka repost-repost aja sih konten kayak gitu. Sama sih kadang aku kalo lagi merasa desperate gitu, itu sempet curhat kadang di media sosial, lebih ke ga jelas aja kadang sih</p>	<p>foto-foto. Terus posting musik juga cukup sering, kegiatan hari-hari, sama suka cerita juga kalo emang lagi mood</p>
6.	Followers		Apakah anda mengenal masing-masing orang dari followers instagram anda?		Engga juga sih emm ada beberapa yang aku ngga kenal	Ya pastinya sih kenal ya, rata-rata aku kenal semua yang jadi followers aku	Dari followers hmmm... kurang lebih sih 90% kenal semua	Ya pastinya kenal ya, rata-rata sih kenal di real life juga tapi banyak juga yang aku ngga kenal

7	Kontrol Privasi		Bagaimana cara anda memilih siapa yang yang bisa ngefollow anda?		<p>Heem akun aku di public sih kalo untuk sekarang cuman dulu emang sempet di private. Untuk cara memilih siapa yang bisa ngefollow eemm ya karna di public sih ga memilih gitu ya siapa aja bisa ngefollow dan jadi temen</p>	<p>Heem tentunya dengan fitur Instagram kan sekarang bisa gampang ya bagi penggunanya untuk memilih siapa aja yang mau di follow, kayak bisa dari mutual atau dari notifikasi, gitu sih</p>	<p>Heeem awalnya dulu sempet di <i>public</i> sih akunnya, kalo misalnya kita masih kecil kan kita ga peduli nih siapa yang mau follow kita, kenal atau ga kenal, ya siapa aja lah. Tapi kayak saat udah masuk kuliah sampe sekarang ini ya, kayak pengen udah ngebatesin aja sih jadinya di <i>private</i></p>	<p>Biasanya aku milih dari mutual di profile sih kayak siapa aja temennya atau liat dari profile dia juga kira-kira kenal atau ngga</p>
8	Kontrol Privasi		Apakah akun instagram anda di private? Jika tidak, kenapa akun anda tidak di private?		<p>Dulu iya karena ingin privasi dan merasa tidak di judge orang lain kecuali dari circle instagram aku sendiri</p>	<p>Oh kalo akun sih sekarang di <i>private</i> ya, tapi dulu aku sempet di <i>public</i> juga, naah kalo sekarang aku di <i>private</i> nih karena balik lagi ya namanya menjaga</p>	<p>Eem sekarang di <i>private</i> ya seperti yang aku bilang tadi, untuk menjaga privasi jadi orang-orang inti aja yang tau</p>	<p>Iya di <i>private</i> kak, untuk menjaga privasi aku aja sih dari orang-orang yang ngga dikenal karena bisa disalahgunakan</p>

						privasi kan penting untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Heemmm terus juga semua hal bisa aja tuh di sebar luaskan dan gampang diliat publik lewat media sosial		
9	Kontrol Privasi		Apakah anda pernah terganggu jika ada orang-orang yang stalking akun instagram anda?		Terganggu sih engga ya selagi mereka ga bikin risih atau sampe ngechat gitu eeem selagi cuman ngeliat atau ngestalk ga masalah sih	Engga sih karena... heem... aku merasa saat memposting atau menyebarkan informasi yang positif lewat akun aku, dari situ kan jadi banyak berbagi hal yang positif dan manfaat juga bagi orang lain. Mungkin bisa memotivasi mereka juga, orang jauh gitu, jadi lebih baik dan positif, jadi <i>personally</i> aku ga	Hmmm kalo dulu sih sama sekali ga keganggu ya, karna dulu ngeliat kalo ada orang yang <i>stalking</i> tuh kayak merasa bangga aja gitu jadi merasa diliat	Hmmm aku ga terlalu terganggu sih kalo soal itu, mau ada yang stalking atau gimana karena yaaa mikirnya juga sosmed sendiri ya jadi punya hak sendiri juga sekiranya apa yang pengen di posting gitu

						merasa terganggu		
10	Kontrol Privasi		Apakah anda pernah memblokir akun orang lain di instagram? Jika pernah, apa alasan anda memblokir akun orang tersebut?		Wooh iya pasti pernah ya, secara pribadi aku merasa eem terganggu kali ya sama orang itu jadi ya tinggal block aja	Wah tentu pernah banget yaa.... Heem karena akun tersebut biasanya bersifat mengganggu sih buat aku atau tuh suka mempublikasikan hal yang tidak seharusnya di publikasikan di media sosial	Kalo ngeblokir akun orang itu biasanya lebih kalo kita merasa lagi insecure banget sama orang, kita tuh bener-bener pengen ngecut off seseorang dari hidup kita, itu kadang kita ngga mau ngeliat lagi nih, nah itu di blokir biasanya, seperti itu	Pernah sih, karena merasa terganggu aja dengan akun orang itu bisa karena postingan dia yang menurut aku mengganggu, aku blokir
11	Turbulensi Privasi		Pernahkah anda mendapatkan hate comment yang sangat mengganggu anda di postingan story instagram?		Engga pernah sih	Eeemm sampe sekarang sih ngga pernah ya kalo dapet hate comment. Palingan beberapa kritikan aja gitu sih dari temen tapi	Eeemm kalo itu ngga pernah sih seingat aku	Engga sih kak kalo hate comment, sampe saat ini ngga ada

						menurut aku ngga sampe termasuk hate comment sih		
12	Kontrol Instagram		Seberapa sering anda mengontrol orang-orang yang melihat postingan story anda?		Cukup sering kalo mau posting hal-hal pribadi kayak kalo lagi suka ngoceh cerita ya bakal mengontrol siapa aja yang bisa liat postingan aku disaat itu	Eemm cukup sering sih, eemm karena pengen kehidupan di sosmed agak private ya jadi aku juga mantau-mantauin. Sama itu sih eeem kan aku kalo posting juga suka masukkin cf kadang jadi ya itu cara aku untuk kontrol orang yang ngeliat postingan aku sih	Sering banget lah ya eeem karena biar kita bisa tau aja sih kak siapa aja yang sebaiknya melihat story kita gitu jadi tetep di kontrol aja	Seberapa sering ya eeem menurut aku sih ya sering-sering aja. Karena tergantung juga saat itu postinggannya apa eeem kalo lagi cerita-cerita gitu sih di kontrol banget karena privasi sih
13	Kontrol Privasi		Seberapa sering anda memperhatikan orang-orang yang menyukai postingan anda di instagram?		Eeem wah kalo ini aku sering banget. Soalnya aku suka nyari sih kayak dia udah liat postingan aku belum ya jadi aku suka	Eeemm bisa dibilang sering ya karena yaaa kepo aja sih siapa aja orang-orang yang like	Untuk memperhatikan soal itu sih sering banget. Soalnya gimana ya kak, kan sosmed tuh bisa sebagai wadah kita gitu di dunia maya	Eeem memperhatikan itu bisa dibilang sering sih kak biar lebih tau aja yang pada ngeliat siapa buat seru-seruan aja kalo

					check orang-orang yang ngelike eemm mungkin karna akun aku ga di private juga sekarang jadi ada aja orang yang ngga dikenal terus ngelike postingan aku		kita seperti apa, kita jadi aware aja sih kalo suka check-check atau perhatiin orang yang like gitu karena kayak tadi aku bilang jadi ada rasa bangga tersendiri juga kalo ada yang ngelike-ngelike, kayak gitu sih paling	itu
14	Fitur Story		Instagram memiliki beberapa fitur salah satunya fitur story,sejauh mana anda menyukai fitur tersebut?		Sangat suka sih sama fitur story karna memudahkan buat posting hal random	Heem suka aja sih... karena lewat story yang kita posting kan orang lain ataupun bahkan followers kita gitu ya, bisa liat konten kita kana tau story yang kita bikin. Juga dengan fitur itu kita bisa <i>sharing-sharing</i> banyak hal sih heemm seperti berita contohnya, hiburan, olahraga,	Kalo aku pribadi seneng banget sih sama fitur story ini	Sejauh ini suka sih enjoy aja pake fitur itu karena bisa memposting hal-hal yang aku suka misalnya kayak aku suka photography gitu ya jadi memudahkan orang untuk melihat karya aku

						atau <i>fashion lifestyle</i> dan lain lain		
15	Fitur Story		Kenapa anda menyukai fitur instagram story?		Karena real time, jadi aku suka membagikan hal yang bersifat langsung real time itu ke followers-followers	Heeem selain bisa membagikan moment di fitur ini kan juga ada pengaturan dimana orang tertentu ga bisa liat story kita ya dan lewat story juga kita bisa menyebarluaskan atau membantu orang aja sih terkait informasi atau apapun itu, kegiatan sosial, dan lain lain. Memberikan berbagai informasi atau trend apa aja yang lagi banyak dibahas, fleksibel aja sih kalo fitur instagram story tuh	Karena bisa posting terus ngga ada limit	Heeem karena aku bisa sharing banyak moment di fitur story, karena ga ada batasan atau limit juga sih kalo pake fitur itu jadi merasa bebas aja kita sebagai penggunaanya lebih leluasa

16	Intensitas penggunaan instagram story		Seberapa sering anda memposting di instagram story? (per hari/minggu)		Sangat sering, dalam sehari aja aku bisa posting sampe 6 eeem jadi kebayang kan kalo perminggu berapa itu ya tiap hari pasti ada aja postingan sih buat update	Heem yaaa relative sih... mungkin dalam satu hari bisa 2-3 kalo minggunya yaaa kira-kira 2 sampe 3 kali dalam seminggu lah ya	Sehari tuh bisa 5, bisa 4, ga terbatas, karena apalagi sekarang tuh kita bisa repost yang aneh aneh pun bisa kita repost	Berapa yaa hmmm engga tentu sih terkadang bisa full satu minggu gitu kayak tiap hari tapi juga bisa kayak perminggu itu cuman 3-4 kali seminggu tergantung pengen posting apa
17	Konten instagram story		Postingan seperti apa yang anda unggah dengan menggunakan instagram story?		Eeemm aku tiga tiganya sih hahahah semua bisa dibilang sangat sering	Heem tergantung mood nya sih, cuma mungkin aku tuh biasanya kebanyakan video sama cerita-cerita gitu ya. Misalnya lagi ngapain gitu contohnya olahraga nih, ya aku posting gitu bikin video. Terus juga narasi kalo aku lagi pengen cerita-cerita atau lagi banyak yang pengen dibahas	Hmmm <i>almost everything</i> sih. Jadi kadang <i>private life</i> itu juga, kita jalan-jalan kemana dikit-dikit tuh pengen posting, terus tulisan yang misalnya relate nih ya perlu aja gitu di posting, gatel aja gitu kalo ga di posting	Hmmm hampir rata semua ya tiga-tiganya sering diposting tergantung saat itu lagi moodnya gimana juga, tapi kebanyakan foto sama narasi gitu kali ya

18	Fitur Story		Bagaimana tingkat kepuasan anda dalam menggunakan instagram story?		Sangat puas	Bisa dibilang sih cukup puas ya, <i>so far</i> sampe sekarang sih puas puas aja	Kalo aku sendiri menilai kepuasan tuh dari banyaknya <i>insight</i> ya. Kita tuh puas banget kalo yang ngeview tuh bisa diatas 200 misalnya, hmmm ya seru aja sih kalo temen-temen kita tuh <i>aware</i> akan kehidupan kita	Heeem ya cukup puas aja sih
19	Fitur Story		Bisa dijelaskan alasan anda suka mengunggah di instagram story?		Ya yang seperti aku bilang tadi ya bisa mengupload apa yang saat itu lagi terjadi	Kalo aku sih mikirnya yaaa berharap dengan membagikan lewat story gitu, ntah itu informasi atau <i>moment</i> , bisa <i>sharing-sharing</i> aja sama yang lain ya mungkin kali aja ada yang	Alesannya itu... hmmm.. sebenarnya lebih ke usia menuju kedewasaan kayak sekarang kan aku masih kuliah, kayak apa ya, dari	Karena kalo posting tuh jadi bisa nyimpen moment, gitu gitu sih kak

						termotivasi maupun mendedukasi orang lain	temen-temen tuh suka ada yang share misalnya soal kehidupan kemewahan atau apa segala macam, itu tuh jadi termotivasi dari situ sih	
20	Fitur Story		Bagaimana anda mendeksripsikan perasaan anda jika mengunggah di instagram story?		Eeem ya merasa seneng sih karena kayak sharing sama temen online aja	Ya pasti nya happy karna pada dasarnya aku juga suka sharing- sharing gitu ya orangnya, apalagi kalo bisa membantu dengan hal positif yang dibagikan lewat story yaa heem jadi berasa puas aja gitu ada yang dicapai	Hmmm kurang lebih seperti yang aku bilang sih. Kayak merasa puas kalo udah banyak yang nonton, banyak yang reply, apalagi bisa di likes juga ya sekarang kalo story, jadi ga perlu di reply jadi ada likes itu jadi seneng sih kalo temen- temen pada ngelike juga	Heem kalo perasaan sih cukup senang ya bisa membagikan hal-hal yang bisa

21	Oversharing		Pernahkah anda mengetahui mengenai oversharing?		Iya tau kok overhsaring	Pastinya pernah.... cukup umum didengar juga	Yaaa sedikit banyak tau sih	Ohh kalo oversharing sih tau ya
22	Oversharing		Bagaimana anda menjelaskan tentang konsep oversharing?		Eem oversharing menurut aku curah atau cerita yang berlebihan	Heem konsep oversharing menurutku... adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan pengguna medsos yang dilakukan secara berlebihan. Atau mungkin bisa juga istilah lainnya kayak TMI ya, <i>Too Much Information</i> , terlalu banyak informasi atau hal yang dibagikan lewat medsos	Oversharing itu mungkin ketika hmmm... kita itu tidak bisa membedakan mana yang perlu di upload dan mana yang ga perlu di upload. Di situasi ini tuh kita lebih apa ya, udah ga melihat <i>boundaries</i> sih	Oversharing sih menurut aku suatu kegiatan yang bersifat berlebihan ya kayak contohnya pas posting-posting sesuatu gitu di sosial media
23	Konten oversharing		Menurut anda konten seperti apa yang termasuk dalam oversharing?		Konten menyindir orang eem atau mungkin pas dia sedang bahagia dan	Konten yang ga ada isinya seperti misalnya itu... foto-foto gaya aja atau sharing moment yang ga	Menurut aku sendiri itu kalo udah masuk oversharing kalo udah ngebahas ke	Hmm konten ya... kalo konten yang bersifat spam tuh dalam mengunggah

					lainnya	seharusnya di publikasikan ke media sosial dalam arti hal pribadi gitu ya, kehidupan pribadi orang	ranah-ranah pribadi. Misalkan curhat berlebihan, ntah itu masalah keluarga lah, atau masalah <i>financial</i> kah, itu udah ke ranah pribadi tapi di share ke khalayak umum	postingan di insta story yang ngga begitu penting
24	Instagram sebagai media oversharing		Bagaimana pendapat anda jika disebut sebagai orang yang oversharing di media sosial?		Pendapat aku sih tidak ada judgemental keapda orang yang oversharing ya karena mungkin mereka tidak mempunyai tempat untuk bersandar untuk bercerita, jadi mereka luapkan semuanya di sosial media mereka	<i>Take it easy</i> aja sih kalo aku... Heem anggap aja itu jadi masukkan yang positif supaya lebih selektif memilih hal yang bisa atau tidaknya untuk di posting ke sosmed	Hmmm lebih ke ga peduli ya. Karena itu kan aku, kita tuh mencari validasi banget disitu sih, kayak oh yaudah kalo emang lo ga suka sama gue ya <i>go ahead</i> yaudah kalo ga suka juga yaudah gapapa sih	Biasa aja sih karena terkadang orang bebas-bebas aja yaa dalam bermedia sosial, ngga bisa kita pungkiri dan kita tidak bisa ngejudge hal tersebut

25	Intensitas oversharing		Seberapa sering anda melakukan oversharing dengan menggunakan fitur instagram story?		Seringnya sih curhatan mengenai daily life gitu ya	Wah hahaha yaaa aku cukup sering ya kayaknya soalnya tergantung moodku juga atau apa yang aku rasain saat itu sih. Tapi disamping itu aku berusaha ngurangin juga karena pengen selalu berusaha membatasi diri dan <i>share</i> yang positif dan penting-penting aja	Kalo di bilang sering yaaa... sering. Karena memanfaatkan banget sih fitur-fitur instagram yang ga ada limitnya ini. Kapanpun selagi kita bisa, apalagi kalo mood lagi ga bagus banget sih itu kita langsung pasti pengen posting	Aku mungkin hal-hal tertentu aja ya kalo melakukan oversharing karena berkaitan moment yang ingin di unggah
26	Instagram sebagai media oversharing		Oversharing seperti apa yang anda lakukan di media sosial instagram?		Seringnya sih curhatan mengenai daily life gitu ya	Hmmm aku banyak suka cerita masalah hidupku sih... hahah jadi malu untuk cerita nih. Tapi ga itu doang sih pastinya aku juga suka share seputar hobiku, <i>lifestyle</i> lah ya, sama fashion juga	Kalo kayak gitu sih biasanya kayak lebih tulisan-tulisan sih, aku tuh sering banget bikin tulisan tulisan kayak gitu bisa kayak curhatan. Terus juga beruapa gambar sih, gambar-gambar yang menunjukkan	Contohnya sih paling kalo saat lagi curhat gitu kali ya kadang emang suka bablas aja sih cerita-ceritanya jadi kemana-mana. Terus selain itu misalnya kayak pas lagi liburan gitu ya aku spam banget sih di story karena pengen

							hati tuh lagi sedih atau seneng, gitu gitu sih	mengabadikan semua hal jadi terkadang menjadi oversharing aja
27	Instagram sebagai media oversharing		Kejadian seperti apa yang membuat anda melakukan oversharing di media sosial?		Eem kehidupan hari-hari aku aja kalo ada terjadi sesuatu atau apapun yang terjadi di hari itu aku suka cerita di instagram share ke followers gitu jadi kayak sharing kehidupan aja	Yaa itu dia ya, kayak misalnya lagi ada masalah, jadi kan suka kepancing ya pengen gitu langsung share ke semua orang jadi biar kayak ada temennya gitu, ada yang dengerin ocehan kita juga	Hmmm biasanya kalo lagi ada masalah keluarga sih... sama orang tua. Kadang juga karna masalah sama pasangan, itu bisa sampe pernah yang parah banget sih. Kayak butuh pembenaran aja sih, validasi.	Eem banyak hal sih tapi biasanya kalo lagi ada masalah terus pengen mengungkapkan emosi
28	Instagram sebagai media oversharing		Sejauh ini followers anda mendukung perilaku oversharing anda atau mendapatkan respon negatif?		Kalo itu sih aku ga begitu tau ya tapi untuk respon secara langsung gitu sih ga ada respon negatif, cumam balik lagi ngga tau dibelakangnya	Sejauh ini hampir ga pernah dapet respon negatif sih, ada beberapa tapi sejarang itu sih	Kalo lagi oversharing gitu yang ngelike ada aja sih, mungkin ada yang tersentuh itu gimana, kurang lebih 10 sampe 15 orang itu suka dengan	Sejauh ini hampir ngga pernah dapet respon negatif ya

					gimana		postingan itu, gitu	
29	Instagram sebagai media oversharing		Bagaimana cara anda mengatasi permasalahan mengenai respon negatif karena melakukan oversharing di media sosial instagram?		Mungkin bakal stop kali ya eem jadi kurang-kurangin oversharing aja	Ya anggap aja itu sebuah masukan atau kritik yang membangun, supaya lebih aware kali ya kitanya dan jadi lebih bijak aja dalam menggunakan media sosial	Kalo mengatasi respon negatif itu heeem... yaaa.... dari pikiran kita positif aja sih, bawa yang <i>positive vibes</i> . Aku sendiri sih ga suka nangepin sih biasa aja jadi <i>let it flow anyway</i>	Ya anggap aja itu sebuah masukan atau kritik gitu yang membangun supaya lebih <i>aware</i> dan bijak kalo menggunakan media sosial
30	Instagram sebagai media oversharing		Bagaimana menurut anda bahwa oversharing itu memiliki dampak yang negatif?		Ya karena mungkin jika yang aku share itu adalah konten oversharing yang buruk atau bersifat negatif, followers aku akan berdampak. Mereka akan	Ya pasti nya ada dampak negatif ya menruutku. Heem soalnya itu jadi membawa hal atau rasa yang ga baik buat diri kita. Terus juga kita jadi lebih mendengar feedback atau omngan negatif orang-orang	Eem ya mungkin kalo dampak negatif pasti ada aja ya tergantung dari kitanya gimana nangepinnya. Selagi yang di share juga bukan hal negatif sih aman ya eem sama kalo udah	Hmm ya pastinya ada dampak negatif kadang sisi dari orang lain kan suka berbeda dengan apa yang kita liat, jadi mungkin aja orang yang ngga suka ada yang biasa aja

					memiliki banyak negative vibes dan mungkin akan menilai orang sebagai orang yang negatif juga	misalnya, jadi berpengaruh buat tindakan kita dalam menggunakan media sosial. Heeem selain itu jadi suka insecure gitu loh atau muncul rasa anxious yang berlebihan. Bisa juga suka <i>procrastinate</i> atau menunda pekerjaan karena media sosial jauh lebih penting daripada kehidupan pribadi	ga bisa kontrol diri ya jadi negatif	ada pun yang suka, dan kita bisa seleksi semuanya harus suka
31	Dampak oversharing		Menurut anda, dampak negatif seperti apa yang dihasilkan dari perilaku oversharing di media sosial?		Bisa menimbulkan perselisihan. Terus juga rasa tidak suka, risih, ga nyaman	Yaa itu tadi jadi suka menunda-nunda pekerjaan... hemmm... lebih mementingkan media sosial nya. Kayak mendengarkan sudut pandang orang lain yang mungkin dampaknya kurang baik. Terus bisa juga	<i>The negative impact....</i> Terkadang kalo udah banyak yang ngejudge kita secara ga langsung tuh kadang mempengaruhi mental kita juga	Dampak negatif mungkin ada orang yang ngga suka ya karena kita memposting hal-hal yang ngga penting di sosial media

						jadi insecure atau anxious, ngerasa kayak nya kalo ga posting tuh ada yang kurang gitu takut FOMO kali ya... takut ketinggalan informasi atau takut ga <i>up to date</i>		
32	Instagram sebagai media oversharing		Sejauh pengalaman anda, apakah ada hal negatif yang anda alami mengenai perilaku oversharing anda?		Sejauh ini belum ada	Sejauh ini ga ada ya... paling cuman masukkan aja kayak kenapa kok <i>sharing</i> nya sedikit berlebihan dan sebagainya	Kalo dari internal mungkin lebih kayak heem... jadi lebih overthinking nya aja sih kayak ngapain sih gue share-share kayak gitu, tapi tetep dilakuin-dilakukan lagi. Tapi kalo segi eksternal, dari temen-temen, rekan, semua itu lebih kayak dapet respon "lo tuh ngapain sih? Hidup tuh ga perlu gitu-gitu banget lah"	Sejauh ini ngga ada ya

							kayak gitu, kadang itu kita jadi terpukul banget sih kalo udah diingetin kayak gitu	
33	Instagram sebagai media oversharing		Hal apa yang anda rasakan jika sudah melakukan oversharing di media sosial?		Agak puas karena aku ngga punya wadah untuk bercerita	Ada rasanya lega sih... kayak heeem merasa puas gitu udah share karena mungkin aku tuh merasa sedikit butuh validasi aja kali ya ke orang-orang banyak, dan merasa dengan aku share terutama lagi permasalahan hidup gitu, jadi lebih lega	Eeem merasa puas sih karna rasanya seperti beban lebih ringan karena semuanya dikeluarin dari hati	Awalnya sih mungkin merasa puas ya karena ada yang diungkapkan ke medsos gitu apalagi kalo udah curhat, tapi disatu sisi ada rasa khawatir takut ada yang share gitu yang ngga bermanfaat atau bersifat spam
34	Manfaat oversharing		Manfaat apa yang anda dapatkan dari melakukan oversharing tersebut?		Aku emmm apa ya, merasa lega, dan mungkin ada followers yang sama juga dengan aku gitu jadi mereka	Heeem apa yaa... dapet feedback yang membangun kali ya untuk lebih sering sharing karena bisa jadi hal yang aku share itu kan relate sama orang	Manfaatnya ya itu tadi ya, kepuasan tersendiri. Kalo kita itu udah berhasil kayak ada target yang kita tentukan tuh udah	Kebiasaan dapet feedback dari orang-orang sekitar sih kadang orang seneng apalagi kalo yang dishare informative

					mengerti rasanya juga	kan jadi berasa ada manfaatnya untuk share-share gitu	ngeliat story kita, dapet respon juga kalo pas cerita, ternyata ada yang merasa juga jadi berasa sama. Rasanya kayak being <i>taken care of</i> aja sih, gitu	gitu misalnya
35	Disfungsi keluarga		Sejak kapan anda mulai memposting permasalahan keluarga di instagram?		Sejujurnya semenjak adanya fitur story dan close friends di story instagram	Hmmm... sebenarnya sih udah cukup lama, mungkin mulai 2 tahun yang lalu sih	Heem... memasuki era-era kuliah sih. Karena pada saat itu heeem... yaaa... ada masalah juga, ada masalah financial juga di keluarga jadi sempet sulit untuk lanjutin kuliah juga jadi pada saat itu lah mulai memposting masalah keluarga apalagi orang tua aku juga udah pisah ya jadi banyak	Kalo soal itu sih kalo ngga salah pas mulai ada masalah keluarga jadi terkadang aku suka curhat di sosial media

							banget faktor sih terutama dari keluarga gitu	
36	Disfungsi keluarga		Apakah dengan adanya permasalahan keluarga tersebut mendorong anda untuk melakukan oversharing di media sosial?		Iya salah satunya itu	Nah iya itu sih heeem.. termasuk menjadi salah satu alasan kenapa aku jadi suka oversharing juga. Yaa kita ga pernah tau ya apa yang terjadi, terkadang ga sadar aja gitu jadi suka cerita-cerita di media sosial... apalagi masalah keluarga gitu sih	Heemm... lebih ke perlakuan orang tua ke kita sih, jadi salah satu pendorong untuk oversharing	Oh iya jelas dong karena aku ngga tau harus cerita kemana jadi ceritanya cuman di sosial media
37	Disfungsi keluarga		Apakah anda memiliki tujuan tertentu dalam memposting permasalahan keluarga di instagram story?		Supaya lega dan kalo aku <i>seeking for advice</i> , ada temen yang bisa membantu	Aku niatnya emang pengen cerita aja dan dapet respon dari orang-orang gitu, terutama followers aku gitu ya, jadi ga berasa sendiri aja kalo lagi ada masalah keluarga. Rata-rata juga pada	Tujuannya tuh sebenarnya tuh buat temen-temen yang punya masalah keluarga juga, kayak pengen kasih signal aja ke mereka sih jadi merasa relate, sama butuh validasi	Tujuannya kadang aku pengen mendapatkan apa yaa hmmm feedback dari orang sekitar atau mutual di ig karena di story kan juga ada fitur closefriend ya

						relate sama apa yang aku sampein sih	dari orang-orang	jadi hanya teman tertentu aja yang bisa tau permasalahan aku
38	Disfungsi keluarga		Informasi permasalahan keluarga seperti apa yang anda posting di media sosial instagram?		Perselisihan denga anggota keluarga, kalo lagi barentem sama ayah sih terutama	Hmmm... bisa tentang keluarga inti sih rata-rata. Kayak pas berantem sama orang tua, sama adek aku, yaaa rata-rata sih hubungan antara orang tua dan anak ya	Biasanya lebih ke hmm... keluarga yang cekcok gitu sih. Berantem lah sama ortu, sama adek juga, apalagi posisi aku tuh sebagai anak pertama jadi banyak ribet sih pelariannya apa-apa pasti ke aku karena sebagai anak pertama dan mama papa udah pisah juga kan	Biasanya tentang masalah-masalah keluarga pada umumnya, sama soal keluarga yang terlalu strict parent
39	Disfungsi keluarga		Respon seperti apa yang anda dapatkan jika memposting permasalahan keluarga di instagram?		Ada beberapa yang memberikan aku masukan da nada juga beberapa yang relate dengan	Ummm... responnya itu sih terkadang dapet feedback positif ya karena pada merasa ada yang relate gitu sama	Eehmm... so far banyak yang mendukung tapi banyak juga yang bilang "ini kan	Feedbacknya banyak positif karena kebanyakan dari mereka merasa terbantu

					kejadian yang aku alami	apa yang aku posting. Jadi biasanya pada saling cerita balik juga, terus suka dapet kiritk atau saran gitu	bukan ranah lo, ini udah termasuk privasi, kita-kita ga perlu tau lah” gitu	dengan postingan aku banyak yang bilang pada relate juga sih. Ada juga paling kiritk dan saran dari temen-temen yang cukup membangun juga, paling gitu sih
40	Disfungsi keluarga		Apakah menurut anda melakukan oversharing mengenai permasalahan keluarga di media sosial termasuk hal yang wajar?		Sebenarnya sih tidak ya tapi yang seperti yang aku ceritain tadi terkadang ngga ada wadah untuk bercerita di kehidupan nyata jadi larinya ke media sosial	<i>Depends</i> sih.... Tergantung apa juga gitu yang di posting terkait masalah yang seperti apa juga kan. Menurutku yaaa hmm sebaiknya tetap menjaga privasi aja kan ga semua hal bisa di share ya dan lebih memilah mana yang harusnya di share atau tidak. Menurut aku lebih baik share yang bermanfaat aja	Heemm... wajar pada tempatnya sih setelah diteliti lagi. Sebenarnya sekarang tuh makin banyak ya yang oversharing gitu soal masalah keluarga, ya wajar-wajar aja sih tergantung kita nilainya gimana	Tergantung menurut mereka ya itu gapapa, kalo menurutku pribadi sih wajar-wajar aja tergantung masalahnya

41	Disfungsi keluarga		Apakah memposting permasalahan keluarga di media sosial instagram mengenai permasalahan keluarga merupakan hal yang sudah sering anda lakukan?		Bisa dikatakan cukup sering kalo soal menceritakan masalah keluarga di sosial media	Hmmm yaa cukup sering sih menurutku pribadi, cuman yaa masih batas normal aja	Ya sering sih, cukup sering. Ya namanya keluarga kan ada aja masalah ya heeem... ya <i>almost every week</i> pasti ada aja posting masalah keluarga. Kalo dari keluarga cukup sering untuk rebut, jadi yaaa cukup sering aku bahas masalah keluarga juga di ig story gitu	Dibilang sering juga biasa aja ya bisa dibilang ya normal aja
----	--------------------	--	--	--	---	---	---	---

Lampiran 21. Selective Coding

SELECTIVE CODING

1. Latar Belakang Informan

a) Informan 1

Informan satu dalam penelitian ini bernama Tasya Salsabila. Tasya merupakan seorang perempuan yang berusia 23 tahun, yang saat ini tinggal di Pondok Aren, Tangerang Selatan. Saat ini Tasya sudah bekerja sebagai Executive Longue Attendant di salah satu hotel di Jakarta Selatan dengan latar belakang pendidikan terakhir D4. Tasya tergolong aktif dalam menggunakan instagram, dimana Tasya sudah menggunakan Instagram sejak tahun 2012 lebih tepatnya sudah menggunakan aplikasi tersebut selama sebelas tahun. Selain itu Tasya juga termasuk aktif dalam memposting di instagram story yang dimana Tasya bisa posting hingga 6x dalam sehari. Informan 1 dipilih menjadi narasumber pada penelitian karena telah sesuai dengan kriteria informan yang ditentukan oleh peneliti yaitu remaja (18-24 tahun, remaja akhir) pengguna aktif instagram, dan aktif dalam memposting di instagram story mengenai masalah keluarga.

b) Informan 2

Informan dua dalam penelitian ini bernama Tara Nindy. Tara merupakan seorang perempuan yang berusia 24 tahun. Saat ini Tara sudah bekerja sebagai Counsellor Assistant dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA). Tara sudah menggunakan instagram semenjak tahun 2016, lebih tepatnya sudah menggunakan aplikasi tersebut selama tujuh tahun. Selain itu Tasya juga termasuk aktif dalam memposting di instagram story yang dimana Tasya bisa posting hingga 6x dalam sehari. Informan 2 dipilih menjadi narasumber pada penelitian karena telah sesuai

dengan kriteria informan yang ditentukan oleh peneliti yaitu remaja (18-24 tahun, remaja akhir) pengguna aktif instagram, dan aktif dalam memposting di instagram story mengenai masalah keluarga.

c) Informan 3

Informan ketiga dalam penelitian ini bernama Omar Bobby. Omar merupakan seorang laki-laki yang berusia 20 tahun, yang saat ini tinggal di Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Omar merupakan salah satu mahasiswa yang sedang menjalani perkuliahan di Binus University. Saat ini Omar belum bekerja, melainkan fokus pada kegiatan perkuliahannya. Omar termasuk aktif dalam menggunakan aplikasi instagram, dan sudah menggunakan aplikasi tersebut semenjak tahun 2013, lebih tepatnya sudah selama sepuluh tahun. Selain itu Omar juga termasuk aktif dalam memposting di instagram story yang dimana Omar bisa posting hingga 5x dalam sehari. Informan 3 dipilih menjadi narasumber pada penelitian karena telah sesuai dengan kriteria informan yang ditentukan oleh peneliti yaitu remaja (18-24 tahun, remaja akhir) pengguna aktif instagram, dan aktif dalam memposting di instagram story mengenai masalah keluarga. Informan 3 dipilih menjadi narasumber pada penelitian ini karena telah sesuai dengan kriteria informan yang ditentukan oleh peneliti yaitu remaja (18-24 tahun, remaja akhir) pengguna aktif instagram, dan aktif dalam memposting di instagram story mengenai masalah keluarga.

d) Informan 4

Informan keempat dalam penelitian ini bernama Maulana Zaki. Zaki merupakan seorang laki-laki yang berusia 19 tahun, yang saat ini tinggal di Cikarang Utara, Bekasi. Zaki merupakan salah satu mahasiswa yang sedang menjalani perkuliahan di President University. Saat ini Zaki belum bekerja melainkan fokus pada kegiatan perkuliahannya. Selain itu Zaki juga

termasuk aktif dalam memposting di instagram story yang dimana Zaki bisa posting setiap hari dalam seminggu, namun juga terkadang bisa 4x dalam seminggu. Informan 4 dipilih menjadi narasumber pada penelitian karena telah sesuai dengan kriteria informan yang ditentukan oleh peneliti yaitu remaja (18-24 tahun, remaja akhir) pengguna aktif instagram, dan aktif dalam memposting diinstagram story mengenai masalah keluarga.

Penggunaan Media Instagram

Tasya menggunakan Instagram sehari-harinya untuk melakukan komunikasi, memposting hal-hal yang ia senangi, dan berkenalan dengan orang-orang baru di media sosial. Tasya mulai menggunakan aplikasi Instagram sejak tahun 2012 yang dimana ia sudah aktif di instagram selama kurang lebih 11 tahun. Tasya mengakses instagram setiap hari dan dapat mengunggah 6x per harinya. Pada awalnya Tasya merasa tertarik untuk menggunakan aplikasi Instagram karena bisa mengunggah foto-foto di media sosial. Selain itu, Tasya juga senang dengan fitur story yang di rilis oleh Instagram yang dengan mudah dapat diakses kapan saja dan tidak ada limit untuk mengunggah video maupun foto pada fitur tersebut sehingga membuat penggunaan semakin fleksibel. Tidak hanya untuk mengunggah foto atau video, namun Tasya juga senang berbagi cerita kepada para followers mengenai segala permasalahan yang sedang ia alami termasuk dalam permasalahan keluarga. Untuk tingkat kepuasan, Tasya merasa sangat puas dengan penggunaan Instagram dan juga fitur-fitur di dalamnya. Tasya merasa adanya fitur story memudahkan untuk mengunggah hal-hal yang random dan juga fitur tersebut *real time* yang berarti membagi hal yang bersifat langsung kepada followers.

Sedangkan pada informan 2, Tara membuka media sosial Instagram adalah setiap hari dan bisa menghabiskan waktu hingga 2 sampai 3 jam per harinya. Tara merasa tertarik dalam membuka akun instagram karena terdapat fitur-fitur yang beragam. Selain itu, bagi Tara instagram memudahkan pengguna

untuk mencari, mendapatkan, hingga menyebarkan informasi. Untuk postingan, Tara biasanya mengunggah hal-hal yang ia senangi seperti tentang olahraga, lifestyle, hobby, dan bercerita-cerita melalui instagram. Dengan media sosial instagram, Tara merasa terdapat berbagi hal yang positif dan juga bermanfaat bagi orang lain. Seperti melalui unggahannya tersebut, orang lain dapat termotivasi. Pada tingkat kepuasan, Tara merasa cukup puas hingga saat ini dalam menggunakan aplikasi Instagram maupun dalam penggunaan fitur instagram story.

Selain itu pada informan 3, Omar menggunakan Instagram adalah setiap hari bisa yang dimana bisa mencapai 2 jam dalam seharinya. Omar sudah menggunakan aplikasi Instagram semenjak tahun 2013, lebih tepatnya sudah mencapai kurang lebih selama 10 tahun. Omar merasa tertarik untuk menggunakan aplikasi instagram karena adanya rasa keingin tahun dan juga dikarenakan oleh banyak orangnya yang sudah mempunyai instagram saat itu. Menurut Omar, banyak konten yang bisa di unggah dalam instagram seperti mengenai travelling, hobby, musik, hingga olahraga. Selain itu, Omar juga suka bercerita dalam media sosial instagram. Untuk mengunggah di instagram terutama nya pada fitur instagram story, Omar biasanya mengunggah sebanyak 5x perharinya dan konten yang diunggah pun beragam mulai dari konten konten travelling hingga olahraga.

Untuk tingkat kepuasan, Omar merasa puas dengan penggunaan instagram, ia menjelaskan bahwa menilai kepuasan tersebut dari banyaknya insight sehingga bisa melihat berapa banyak orang yang sudah melihat postingannya.

Selanjutnya pada informan 4, Zaki sudah menggunakan Instagram sejak tahun 2015 yang dimana ia sudah aktif menggunakan aplikasi instagram selama 8 tahun. Zaki menggunakan instagram bisa mencapai 30 menit untuk sekali buka setiap jam nya, sehingga dalam sehari bisa mencapai 2-3 jam. Zaki mengakses instagram setiap harinya dan alasan tertariknya Zaki dalam membuka akun instagram karena terdapat fitur-fitur yang memudahkan pengguna untuk mencari, mendapatkan informasi, sekaligus mencari pengguna sekitar seperti mencari

mutual dengan teman dan melakukan interaksi melalui media sosial. Menurut Zaki, adanya fitur instagram story membuat ia sebagai pengguna dapat sharing-sharing moment yang banyak tanpa adanya batasan atau limit dan merasa bebas serta lebih leluasa untuk mengunggah apapun yang diminati. Untuk tingkat kepuasan, Zaki merasa cukup puas untuk menggunakan aplikasi Instagram sampai saat ini.

Communication Privacy Management

Pada informan 1, mengontrol siapa saja yang bisa mengikuti akun instagramnya karena adanya keinginan dalam mempertahankan privasi sehingga hal tersebut bisa membatasi diri dari media sosial. Namun, saat ini Tasya merasa tidak perlu untuk private akun karena hal tersebut dilakukan untuk menambah teman melalui media sosial. Cara Tasya menanggapi jika adanya orang yang melakukan stalking pada akun instagramnya, ia tidak merasa terganggu selagi orang tersebut tidak mengganggu dalam arti seperti memaksa untuk komunikasi. Tasya sering mengontrol orang-orang atau para followers yang dapat melihat postingan story terutama lagi jika hal-hal yang menyangkut hal pribadi. Lalu, Tasya juga sering memperhatikan orang-orang yang menyukai postingannya di instagram agar lebih aware akan siapa saja yang memperhatikan instagramnya tersebut.

Pada informan 2, bagi Tara memprivate akun merupakan hal yang penting untuk menjaga privasi agar dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Menurut Tara, kini semua hal hal bisa disebar luaskan dengan gampang melalui media sosial, maka ia memutuskan untuk private akun. Selain itu, Tara tidak merasa terganggu jika ada orang-orang yang melakukan stalking terhadap akunnya karena ia berfikir bahwa yang ia lakukan adalah menyebarkan informasi yang positif melalui akun instagramnya tersebut, dan dapat memberikan manfaat bagi orang lain yang melihatnya. Tak hanya itu, tetapi juga dapat memotivasi orang jauh sehingga secara personal ia tidak merasa terganggu. Tara juga pernah memblokir akun instagram orang lain karena merasa terganggu dengan

memposting atau mempublikasikan hal yang tidak seharusnya di publikasikan di media sosial. Tara berpendapat bahwa penting untuk mengontrol kehidupan di sosial media dengan memantau siapa saja yang melihat postingannya.

Pada informan 3, baginya privasi itu penting terutama dalam bermedia sosial. Akun instagramnya juga di private untuk menjaga privasi sehingga hanya orang-orang tertentu saja yang dapat mengakses akun instagramnya. Omar juga mengatakan bahwa, mengontrol orang-orang dalam melihat postingan juga sering dilakukan karena kembali lagi pada pentingnya privasi yang di jaga terutama lagi ketika sedang bercerita mengenai hal pribadi ke media sosial perlu untuk tetap kontrol privasi. Cara Omar menanggapi jika ada orang yang yang stalking akunnya, ia tidak begitu terganggu karena baginya media sosial yang kita punya juga merupakan hak sendiri untuk mengunggah apapun yang kita suka atau minati, karena media sosial sendiri merupakan wadah untuk bebas berekspresi.

Pada informan 4, memprivate akun instagram juga penting dilakukan agar terhindar dari orang-orang yang tidak dikenal karena bisa disalah gunakan. Menurut Zaki, jika ada orang yang melakukan stalking pada akunnya, karena pada akun media sosial sendiri, ia juga memiliki hak untuk mengunggah apapun yang ia mau. Zaki juga pernah memblokir akun orang lain di instagram, karena terdapat postingan yang menurutnya mengganggu. Sampai saat ini Zaki juga tidak pernah mendapatkan hate comment. Selain itu, Zaki berpendapat bahwa ia cukup sering untuk mengontrol siapa yang bisa melihat postingannya karena dengan begitu dapat mengontrol privasi terlebih lagi akun instagramnya yang di private.

Oversharing

Tasya melakukan oversharing dalam penggunaan media sosial Instagram, dimulai karena adanya kejadian yang terjadi dalam kehidupannya secara baik maupun buruk. Sehingga dengan menceritakan *daily life* atau kehidupan sehari-harinya yang terjadi dapat saling berbagi dengan pengguna lain ataupun dengan teman-teman. Tasya sendiri memiliki tujuan dari melakukan perilaku oversharing itu sendiri karena mencari nasihat dari orang lain yang mungkin bisa membantu. Lalu, Tasya mulai melakukan oversharing mengenai permasalahan keluarga saat

terdapatnya fitur instagram seperti fitur story dan fitur close friends yang memberikan kemudahan bagi penggunaannya untuk mengunggah kapanpun dan dimanapun tanpa adanya limit. Tasya menceritakan permasalahan keluarga di media sosial didorong oleh adanya disfungsi keluarga yang ia miliki.

Tara melakukan oversharing dalam penggunaan media sosial di Instagram itu dimulai karena adanya masalah pribadi yang terjadi dalam hidup Tara sehingga ia terpancing untuk berbagi ke semua orang melalui media sosial. Pada awalnya Tara sering melakukan oversharing dengan berbagai cerita masalah kehidupan pribadi, berbagi mengenai hobi, *lifestyle*, dan juga *fashion* kepada pengguna lain atau para followersnya. Selain itu, Tara juga memiliki tujuan sendiri dalam melakukan oversharing tersebut yaitu karena ingin cerita dan mendapatkan respon dari orang lain yang sekiranya mempunyai cerita yang sama dan dapat mengerti. Selanjutnya, Tara mulai melakukan oversharing mengenai permasalahan keluarga sudah semenjak dua tahun yang lalu dan didorong oleh adanya disfungsi keluarga yang terjadi pada dirinya.

Omar melakukan oversharing di Instagram terjadi saat adanya masalah keluarga terutama adanya permasalahan yang terjadi oleh orang tua. Omar melakukan oversharing dengan berbagi curhatan dengan tulisan-tulisan dan berbagi gambar-gambar yang dapat menunjukkan perasaan yang sedang sedih maupun senang, sesuai dengan perasaan informan saat itu. Omar pun memiliki tujuan tersendiri dalam melakukan oversharing yaitu karena ingin memberikan sinyal kepada teman-teman yang juga memiliki masalah keluarga dan membutuhkan validasi dari orang lain. Maulana melakukan oversharing di Instagram terjadi saat sedang mengalami masalah kehidupan terutama pada masalah keluarga. Maulana melakukan oversharing dengan berbagi moment di media sosial, curhat dengan mengunggahnya di instagram story, dan sharing-sharing dengan berupa video maupun foto saat sedang liburan. Maulana pun memiliki tujuan tersendiri saat melakukan oversharing tersebut, yaitu ingin mendapatkan feedback dari orang sekitar ataupun pengguna lain di instagram. Selain itu, pada disfungsi keluarga, Maulana mulai melakukan oversharing mengenai permasalahan keluarga saat sudah mulai dihadapi dengan masalah-

196

masalah keluarga sehingga sering bercerita di media sosial, dan oversharing tersebut didorong oleh adanya disfungsi keluarga.